

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK PADA MTs NEGERI 2  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**Melisa Eka Putri**  
**NPM :1511030067**

**Jurusan :Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1441H / 2019M**

**MANAJEMEN PESERTA DIDIK PADA MTs N 2  
BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**Melisa Eka Putri**  
**NPM :1511030067**

**Jurusan :Manajemen Pendidikan Islam**

**Pembimbing I : Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag**  
**Pembimbing II : Dr. H. Amirudin, M.Pd**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1441H / 2019M**

## ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu proses menggali ilmu pengetahuan untuk mencapai suatu tujuan, pendidikan diberikan sejak manusia baru lahir hingga maut menjemput. Diselenggarakannya pendidikan sebagai suatu kesatuan yang sistemik dengan sistem yang terbuka dan multimakna sebab pendidikan merupakan proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat dan diselenggarakan dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, manajemen peserta didik merupakan upaya memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada peserta didik dari awal peserta didik di terima di madrasah sampai peserta didik meninggalkan madrasah tersebut. Manajemen peserta didik merupakan bagian penting dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan di suatu lembaga pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data yang dilakukan untuk mengetahui manajemen peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung yaitu dengan menggunakan wawancara/interview, dokumentasi dan observasi. Sumber data penelitian didapat dari kepala madrasah, kepala bidang kesiswaan, staf guru, dan staf tata usaha di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung telah terlaksana dengan baik, terlihat dari beberapa indikator mengenai manajemen peserta didik yakni analisis kebutuhan peserta didik (rasio pendidik dan peserta didik 30:1), rekrutment peserta didik (pembentukan panitia, pembuatan dan pemasangan informasi pendaftaran), seleksi peserta didik (tes atau ujian, penelusuran minat dan bakat serta berdasarkan nilai UN), orientasi peserta didik baru (MATSAMA), penempatan peserta didik (pembagian kelas berdasarkan Prestasi), pembinaan dan pengembangan peserta didik (pengembangan disiplin peserta didik, kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan konseling dan layanan khusus), pencatatan dan pelaporan, serta kelulusan dan alumni.

Kata kunci : Manajemen, Peserta Didik





**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

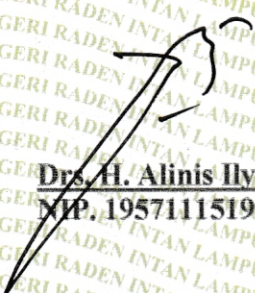
**Judul Skripsi : MANAJEMEN PESERTA DIDIK PADA MTs NEGERI 2  
BANDAR LAMPUNG**  
**Nama : MELISA EKA PUTRI**  
**NPM : 1511030067**  
**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung


**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
**Dr. H. Alinis Ilyas, M.Ag**  
**NIP. 195711151992031001**

  
**Dr. H. Amirudin, M.Pd**  
**NIP. 196903051996031001**

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

  
**Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd**  
**NIP. 196407111991032003**





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul “MANAJEMEN PESERTA DIDIK PADA MTs  
NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG, NPM: 1511030067, program studi  
Manajemen Pendidikan Islam, telah di Ujikan dalam sidang munaqosyah di  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada  
Hari/Tanggal : Jum’at/ 6 September 2019**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd** (.....)

**Sekretaris : Era Budianti, M.Pd** (.....)

**Penguji Utama : Dr. Riyuzen Praja Tuala, S.Pd, M.Pd** (.....)

**Penguji Pendamping I : Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag** (.....)

**Penguji Pendamping II : Dr. H. Amirudin, M.Pd** (.....)

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd**  
**NIP. 196408281988032002**

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung (Ali-Imran: 104)<sup>1</sup>”

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al-Qur’an, 2005)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Atas nikmat rahmat, hidayah serta taufiqNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Muhammad SAW. Yang telah menuntun seluruh umat manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Papa ku dan Mama ku, bapak Munzir dan ibu Elita Melda yang telah mendidik dan membesarkanku, terimakasih atas segala doa, jeripayah yang tak hentinya kau berikan kepada anak anakmu dan atas pengorbanan yang amat ikhlas baik moral maupun material demi keberhasilanku.
2. Adik adikku Mutiara Dwi Putri, Merliana Putri Munzela, Farel Abdillah, Zahira Putri Alisha yang selalu mendukungku dalam menyelesaikan skripsi ini
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Melisa Eka Putri, lahir pada hari rabu tanggal 20 November 1996, di way kandis, Bandar Lampung. Anak peratama dari 5 bersaudara, dari pasangan suami istri dari bapak Munzir dan Ibu Elita Melda.

Penulis menempuh pendidikan dasar di Rendhawa English School yang terletak di banten, jawa barat yang kemudian pindah ke sekolah dasar Negeri 1 Sukarame, Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan Menengah Pertama di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MAN 2 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2015 kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pada tahun 2015 mengambil program Studi Strata 1 (S1) jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah.

Pengalaman organisasi yang pernah penulis ikuti dari mulai sekolah dasar mengikuti kegiatan pramuka di SD Negeri 1 Sukarame, mengikuti kegiatan PMR di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, dan mengikuti kegiatan Paskibra di Man 2 Bandar Lampung.



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah yang telah melimpahkan karunianya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Manajemen Peserta Didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung” guna memenuhi syarat untuk meraih gelar sarjana Pendidikan (S.Pd). shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Muhammad SAW. Yang telah menuntun seluruh umat manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana selaku dekan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan-kesulitan mahasiswa
2. Dr. Hj. Hadiati, M.Pd selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Terimakasih atas kesabaran ibu dalam membina mahasiswa khususnya jurusan MPI
3. Bapak Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag dan bapak Drs. Amirudin M.Pd.I selaku pembimbing 1 dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan serta memotivasi saya hingga skripsi ini selesai.

4. Bapak Oki Dermawan, M.Pd selaku sekretaris Jurusan MPI Serta ibu Sri Nasution yang selalu sabar dan membimbing saya selama menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Ibu dosen Fakultas tarbiyah dan Keguruan Khususnya Dosen MPI yang telah membimbing, mendidik serta mentransfer ilmu kepada penulis
6. Bapak Tarmadi selaku kepala MTs Negeri 2 Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di MTs Negeri 2 Bandar Lampung
7. Bapak dan Ibu dewan guru MTs Negeri 2 Bandar Lampung yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk wawancara dalam pembuatan skripsi ini
8. Untuk sahabatku Mientarsih Dwi Yuliani, Neses Anggraini, Yosih Parwanti yang membantu mendokan hingga selesai skripsi ini
9. Sahabat sahabat seperjuangan jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2015 terkhusus MPI kelas A yang membantu, dan mendoakan hingga selesai skripsi ini

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Bandar Lampung, agustus 2019  
Penulis

Melisa Eka Putri  
NPM.1511030067

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK ... ..</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>v1</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar belakang Masalah.....	3
D. Fokus Penelitian .....	11
E. Sub Fokus Penelitian .....	13
F. Rumusan Masalah.....	13
G. Tujuan Penelitian.....	13
H. Signifikan/Manfaat Penelitian .....	14
I. Metode Penelitian .....	14
1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian.....	14
2. Sumber Data .....	14
3. Teknik Pengumpulan data .....	15
4. Uji Keabsahan Data .....	17
5. Teknik Analisis Data .....	19

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori .....	21
1. Pengertian Manajemen .....	21
2. Pengertian peserta didik.....	24



3. Pengertian manajemen peserta didik .....	27
B. Tujuan Manajemen Peserta Didik .....	28
C. Fungsi Manajemen Peserta Didik.....	29
D. Peranan Manajemen Peserta Didik.....	30
E. Prinsip-Prinsip Manajemen Peserta Didik.....	31
F. Dasar-Dasar Manajemen Peserta Didik.....	33
G. Ruang lingkup Manajemen Peserta Didik .....	33
H. Pendekatan Manajemen Peserta .....	41
I. Penelitian Relevan .....	42

### **BAB III DESKRIPSI DATA PENELITIAN**

A. Gambaran Singkat MTs Negeri 2 Bandar Lampung .....	44
1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 2 Bandar Lampung .....	44
2. Profil Madrasah .....	44
3. Visi dan Misi MTs Negeri 2 Bandar Lampung .....	45
4. Keadaan pendidik dan Siswa MTs Negeri 2 Bandar Lampung.....	45
B. Deskripsi Data Penelitian.....	56

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Temuan Penelitian.....	60
---------------------------	----

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1. Kegiatan manajemen peserta didik .....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel 2. Daftar Nilai Ijazah Peserta Didik Tahun 2018 .....</b>	<b>9</b>
<b>Tabel 3. Daftar Nilai Ijazah Peserta Didik Tahun 2019 .....</b>	<b>9</b>
<b>Tabel 4. Keadaan Siswa 5 Tahun Terakhir .....</b>	<b>12</b>
<b>Tabel 5. Data jumlah guru dan staff MTs Negeri 2 Bandar Lampung</b>	<b>12</b>
<b>Tabel 6. Data guru MTs Negeri 2 Bandar Lampung.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 7. Data Siswa Tahun Ajaran 2017/2018 .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 8. Data Sarana Prasarana Pendidikan .....</b>	<b>55</b>

## **Daftar Lampiran**

<b>Instrumen wawancara .....</b>	<b>80</b>
<b>Kisi-kisi Instrumen Pengumpul Data.....</b>	<b>85</b>
<b>Kerangka dokumentasi.....</b>	<b>86</b>
<b>Surat Pra-Penelitian.....</b>	<b>87</b>
<b>Pengesahan seminar Proposal.....</b>	<b>88</b>
<b>Surat penelitian .....</b>	<b>89</b>
<b>Balasan surat penelitian .....</b>	<b>90</b>
<b>Dokumentasi .....</b>	<b>91</b>



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pokok bahan skripsi ini, perlu dikemukakan pengertian kata-kata penting yang terdapat didalam judul “*Manajemen Peserta Didik di MTS Negeri 2 Bandar Lampung* Adapun penegasan judul yang dimaksud dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manajemen**

Manajemen berasal dari bahasa latin yaitu, dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agree* (melakukan) kata itu digabung menjadi *managree* yang artinya menangani.<sup>1</sup>

**Sapre**, manajemen adalah serangkaian kegiatan yang diarahkan langsung untuk penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi.<sup>2</sup>

**Hughes, et al**, manajemen berkenaan dengan efisiensi, perencanaan, kerja keras, prosedur, pelaksanaan regulasi, pengawasan dan konsistensi. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa manajemen adalah perencanaan, pelaksanaan dan

---

<sup>1</sup>Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014) h. 5

<sup>2</sup>*Ibid*, h.6

pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>3</sup>

### **Peserta Didik**

Peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.<sup>4</sup>

## **2. Manajemen Peserta Didik**

Peserta didik merupakan orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai cita-cita dan harapan masa depan. Manajemen peserta didik merupakan upaya untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik semenjak dari proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan karena sudah tamat/lulus mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan itu. Dalam ketentuan umum Undang-Undang RI N. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan watak kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman

---

<sup>3</sup> *Ibid.* h.6

<sup>4</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 204

dan bertaqwa kepada tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>5</sup>

## **B. Alasan Memilih Judul**

Alasan penulis memilih judul Manajemen Peserta Didik adalah sebagai berikut:

MTs Negeri 2 Bandar Lampung adalah sekolah menengah pertama berbasis islam tingkat negeri. MTs Negeri 2 Bandar Lampung sudah terakreditasi A. Kepala Madrasah sangat memperhatikan peserta didik, dapat dilihat dari 8 indikator Manajemen Peserta Didik yang terlaksana dengan dibantu oleh pendidik, peserta didik dan tenaga kependidikan sehingga manajemen peserta didik di MTs Negeri 2 dapat terlaksana dengan cukup baik.

Manajemen peserta didik disana sudah terlaksana namun masih ada beberapa hal yang perlu dibenahi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti Manajemen Peserta Didik yang ada di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Setelah diadakan penelitian ini diharapkan MTs Negeri 2 bandar Lampung bisa memberikan contoh bagi sekolah-sekolah lain khususnya tingkat madrasah dan umumnya sekolah menengah pertama.

## **C. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses menggali ilmu pengetahuan untuk mencapai suatu tujuan, pendidikan diberikan sejak manusia baru lahir hingga maut menjemput. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus

---

<sup>5</sup> Undang-undang RI No. 20 th.2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional



membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Hewan juga “belajar” tapi lebih ditentukan oleh instingnya, sedangkan manusia belajar berarti merupakan rangkaian kegiatan menuju pendewasaan guna menuju kehidupan yang lebih berarti<sup>6</sup>

Setiap penyelenggara pendidikan harus mengikuti setiap Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah mengenai sistem Pendidikan Nasional. Kualitas sumber daya manusia. Adapun tujuan dari pendidikan itu adalah untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan merupakan salah satu usaha itu sendiri adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Kualitas sumber daya manusia adayang terdidik dan ada yang tidak terdidik, seperti yang ditegaskan dalam surat Az-Zumar ayat 9 berikut:

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

*Artinya : (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.*

Diselenggarakannya pendidikan sebagai suatu kesatuan yang sistemik dengan sistem yang terbuka dan multimakna sebab pendidikan merupakan proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat dan diselenggarakan dengan memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas pesertra didik dalam proses pembelajaran.

---

<sup>6</sup>Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Suka Press, 2014), h.62

Menurut UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.<sup>7</sup>

Berdasarkan undang undang SISDIKNAS diatas bahwasannya pendidikan merupakan suatu “usaha sadar dan terencana” artinya pendidikan adalah sebuah proses yang disengaja serta diselenggarakan melalui perencanaan yang jelas, sehingga tujuan pendidikan itu sendiri adalah mewujudkan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Proses pembelajaran dalam pendidikan mengedepankan konsep memanusiakan manusia atau lebih dikenal dengan teori humanistik.

Teori belajar humanistik adalah suatu teori dalam pembelajaran yang mengedepankan cara memanusiakan manusia, sehingga potensi dirinya dapat berkembang. Aliran ini memandang belajar sebagai proses untuk menemukan dirinya atau memanusiakan manusia dengan segala potensinya.<sup>8</sup>

Beberapa komponen manajemen yang mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan terdiri dari kurikulum, peserta didik, sarana dan prasarana, tenaga pelaksana, pendidik, dan pembiayaan. Komponen – komponen

---

<sup>7</sup>Undang Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1(a)

<sup>8</sup>Chairul Anwar, *Teori teori Pendidikan Klasik hingga Kontemporer*, (Yogyakarta:IRCISO, 2017)H. 231

tersebut merupakan satu kesatuan dalam upaya mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan.

Dari penjelasan di atas penulis memilih manajemen kesiswaan atau yang biasa disebut manajemen peserta didik sebagai bahan penelitian, alasan penulis memilih manajemen peserta didik karena dalam sebuah lembaga pendidikan manajemen peserta didik merupakan factor penting dalam penyelenggaraan pendidikan, sehingga apabila manajemen peserta didiknya baik maka akan menghasilkan mutu pendidikan yang baik pula.

Manajemen Peserta didik merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan, hubungan sosial, penyalur aspirasi, pengembangan potensi tidak akan ada tanpa adanya peserta didik. Manajemen peserta didik adalah seluruh proses kegiatan yang sudah direncanakan dan diusahakan secara sadar dan pembinaan secara kontinu terhadap seluruh peserta didik dalam suatu lembaga agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan efisien.<sup>9</sup> Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan hak-haknya untuk memperoleh layanan pendidikan yang baik, berikut adalah hak peserta didik:

1. Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang di anut dan dibiarkan oleh pendidik yang sama.
2. Mendapatkan layanan oleh pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya

---

<sup>9</sup> Badarudin, *Manajemen Peseta Didik*, (Jakarta: indeks 2014) h. 20.

3. Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi dan yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikan
4. Mendapatkan biaya bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya
5. Pindah program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara
6. Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.

Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik terdapat indikator pelaksanaan kegiatan manajemen peserta didik, menurut buku manajemen pendidikan karya tim dosen administrasi pendidikan UPI yang disebutkan bahwa :

1. Analisis kebutuhan peserta didik
2. Rekrutmen peserta didik
3. Seleksi peserta didik
4. Orientasi
5. Penempatan peserta didik
6. Pembinaan dan pengembangan peserta didik
7. Pencatatan dan pelaporan
8. Kelulusan dan alumni<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 206

**Tabel 1**  
**Kegiatan Manajemen Peserta Didik Di MTs N 2**  
**Kota Bandar Lampung**

No	Indikator Kegiatan Manajemen Peserta Didik	Terlaksana		
		Baik	Kurang baik	Tidak baik
1	Analisis kebutuhan peserta didik	✓		
2	Recruitment peserta didik	✓		
3	Seleksi peserta didik	✓		
4	Orientasi	✓		
5	Penempatan peserta didik	✓		
6	Pembinaan dan pengembangan peserta didik		✓	
7	Pencatatan dan pelaporan	✓		
8	Kelulusan dan alumni	✓		

*Sumber : Hasil Pra-Survei MTs N 2 Kota Bandar Lampung<sup>11</sup>*

Berdasarkan hasil prasurvei, pada tanggal 13 Desember 2018 di MTs N2 Bandar Lampung didapatkan gambaran tentang pelaksanaan manajemen peserta didik sudah berjalan dengan baik hanya saja dalam komponen pembinaan dan pengembangan peserta didik masih kurang baik, seperti masih adanya siswa dan siswi yang melanggar aturan, tidak masuk tanpa keterangan sampai bertengkar dengan adik ataupun kakak tingkat.

---

<sup>11</sup>Hasil Pra-Survei MTs N 2 Kota Bandar Lampung

**Tabel 2****Daftar nilai Ijazah Beberapa Peserta Didik Kelas A Tahun 2019**

No	Nama siswa	Al-Quran hadist	Aqidah Akhlak	Fiqih	SKI	PPKN	Bahasa Indonesia	Bahasa Arab	Bahasa Inggris	Matematika	IPA	IPS	Seni Budaya	Penjaskes	Tahfiz	Bahasa Lampung	Rata-Rata
1	M. Rian	81	81	80	83	80	79	78	81	78	81	80	79	84	81	83	81
2	M. Safrizal	80	81	80	83	80	79	78	81	79	81	80	80	81	81	82	81
3	Masayu M.	80	81	81	82	81	81	78	80	80	81	80	80	85	80	81	81
4	Mayla A.	80	82	81	82	80	82	80	81	79	82	81	80	84	81	83	82
5	M Arya G.	81	81	81	82	82	81	77	81	78	81	81	80	83	81	82	81
6	M. Fadhil F.	81	81	81	82	80	80	78	80	78	79	80	79	82	80	81	80
7	Nadya Z. H.	81	83	81	83	79	80	78	82	78	82	80	81	85	81	85	81
8	Norma C.D	82	85	81	82	82	81	78	81	80	82	83	80	86	81	83	82
9	Okan T.	80	83	82	83	83	81	78	81	81	83	82	79	84	81	86	82
10	Qonita H.	80	82	80	82	80	80	78	81	79	81	80	80	83	81	83	81

**Tabel 3****Daftar nilai Ijazah Beberapa Peserta Didik Kelas A Tahun 2018**

No	Nama siswa	Al-Quran hadist	Aqidah Akhlak	Fiqih	SK	PPKN	Bahasa Indonesia	Bahasa Arab	Bahasa Inggris	Matematika	IPA	IPS	Seni Budaya	Penjaskes	Tahfiz	Bahasa Lampung	Rata-Rata
1	Khairima P.	83	86	86	84	86	88	74	88	83	87	87	86	84	87	88	85
2	Listya O.	79	86	86	84	89	90	75	89	84	86	86	89	84	88	87	86
3	M. Adi P.	81	95	86	83	87	86	78	88	82	88	86	89	85	87	86	86



4	Mareta C.	81	84	84	82	88	88	72	88	83	86	87	87	84	86	84	84
5	Maulana R.	78	85	85	82	86	87	83	89	83	87	86	87	86	87	84	85
6	Meiriska M.	84	87	86	84	87	86	82	89	83	88	86	88	85	86	86	86
7	M. Ilham F.	78	83	84	80	87	89	81	87	81	88	85	87	86	88	86	85
8	M. Raihan	84	85	86	82	88	88	82	88	84	87	86	87	86	84	87	86
9	M. Fathan N	79	84	86	84	88	87	81	88	81	86	87	88	85	85	86	85
10	M. raihan R	81	84	85	82	88	86	75	87	82	87	85	85	85	84	86	84

Sumber : hasil survei MTs N2 Babdar Lampung<sup>12</sup>

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat hasil belajar peserta didik dari tahun 2018 mengalami penurunan ditahun 2019, data tersebut merupakan daftar nilai ijazah sepuluh peserta didik dengan absen urut 15-25 di kelas A reguler. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung masih kurang baik dalam komponen pembinaan dan pengembangan peserta didik, sehingga peserta didik mengalami penurunan dalam pencapaian prestasi akademik.

Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, peserta didik merupakan subyek sekaligus obyek dalam proses tranformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi merupakan bagian dari kebermutuan dari lembaga pendidikan. Sehingga peserta didik dapat tumbuhdan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecaerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik

---

<sup>12</sup> Hasil Survei MTs N 2 Bandar Lampung

Dalam pasal 3 disebutkan bahwa “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” dan pasal 12 ayat 1 “setiap peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya”.<sup>13</sup>

MTs N 2 Bandar Lampung merupakan madrasah Tsanawiyah yang terletak di tengah perkotaan yaitu Jl. Pulau Pisang No. 20 Korpri Raya, Sukarame, Bandar Lampung. MTs N 2 Bandar Lampung bertetangga dengan SMP N21 Bandar Lampung. Kondisi geografis tersebut membuat kepala madrasah serta guru termotivasi untuk memberikan pelayanan peserta didik dengan baik agar tetap bisa bersaing dengan sekolah tetangga. Hal ini dapat dilihat dari segi prestasi siswa dan penerimaan siswa baru yang setiap tahun selalu meingkat dan dibuktikan dengan data berikut :

**Tabel 4**  
**Keadaan Siswa 5 Tahun Terakhir.**

<b>Tahun</b>	<b>2014/2015</b>	<b>2015/2016</b>	<b>2016/2017</b>	<b>2017/2018</b>	<b>2018/2019</b>
Jumlah siswa	<b>1.333</b>	<b>1.185</b>	<b>1.250</b>	<b>1.314</b>	<b>1.258</b>
Jumlah rombel	<b>33</b>	<b>32</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>

---

<sup>13</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional UU RI No. 20 th 2003

Dari tabel di atas dapat dirumuskan jika MTs N 2 Bandar Lampung merupakan salah satu madrasah yang diminati masyarakat, sehingga jumlah peminat yang ingin masuk ke dalam Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung setiap tahunnya selalu meningkat, dapat dilihat dari banyaknya guru yang sudah berpengalaman mendidik siswa dengan latar belakang pendidikan yang baik, sampai saat ini jumlah guru di MTs N2 berjumlah 89 orang, sebagai mana data berikut :

**Tabel 5**  
**Data Guru dan Staff MTs N 2 Bandar Lampung**

NO	PENDIDIKAN TERAKHIR	JML
1	S1	60
2	S2	29
	Jumlah	89

Dari jumlah keseluruhan guru yaitu 89 orang, status kepegawaian PNS sendiri berjumlah 70 dan yang berstatus honorer berjumlah 19 orang, dengan pendidikan terakhir S1 sebanyak 68 % dan S2 berjumlah 32 %

#### **D. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

##### **1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, agar penelitian ini lebih terfokus, maka peneliti akan memfokuskan penelitian ini pada lingkup manajemen peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung

## 2. Sub Fokus Penelitian

Adapun sub fokus yang peneliti ingin paparkan yaitu sebagai berikut, sesuai dengan buku yang ditulis oleh Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, yaitu :

- a. Analisis kebutuhan peserta didik
- b. Rekrutment peserta didik
- c. Seleksi peserta didik
- d. Orientasi
- e. Penempatan peserta didik
- f. Pembinaan dan pengembanagn peserta didik
- g. Pencatatan dan pelaporan
- h. Kelulusan dan alumni

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah, “bagaimana manajemen peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung?”

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung

### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun signifikasi yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kontribusi tambahan di kegiatan pendidikan dalam kegiatan pengembangan peserta didik, pendidik serta tenaga kependidikan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan lembaga dan penanggung jawab dalam membuat kebijakan terhadap peserta didik yang ada di MTs Negeri 2 Bandar Lampung
3. Memberikan kontribusi moril bagi para guru, staff tata usaha dan yang lainnya sehingga mampu melakukan pekerjaan secara lebih baik lagi.

## **H. Metodologi Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan di lokasi MTs N2 Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat data lapangan mengenai hal-hal yang diteliti yaitu manajemen peserta didik di MTs N2 Bandar Lampung

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif model penelitian seperti ini menurut Suharsimi Arikunto adalah penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.<sup>14</sup>

Menurut Lexi J. Moleong penelitian adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya priaku,

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) h.30

persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa<sup>15</sup>. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam bagaimana Manajemen Peserta Didik dengan menganalisis berbagai hasil wawancara, tulisan atau catatan yang mengandung informasi tentang Manajemen Peserta Didik.

## 2. Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian, tujuan mengumpulkan data adalah untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh seorang peneliti, menurut Sugiono penelitian deskriptif kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting*. pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>16</sup>

### a) Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara<sup>17</sup>. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh pewawancara dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada terwawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

---

<sup>15</sup> Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), h.6

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 309

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006) h.2



Wawancara yang diterapkan dalam proses penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dimana di dalam prosesnya pewawancara membuat garis besar pokok-pokok pembicaraan yang akan ditanyakan langsung kepada kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung dan wakil kepala madrasah sebagai objek penelitian dalam penelitian ini. Dari wawancara ini peneliti mengharapkan akan dapat memperoleh data secara luas, guna untuk memperoleh pandangan lebih mendalam terhadap objek penelitian sehingga dapat mengungkapkan jawaban lebih mendalam.

#### **b) Observasi**

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, sebagai metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki, jadi maksud metode observasi adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mencari data guna mendapatkan informasi yang akurat dan efektif. Penelitian skripsi ini hanya menggunakan observasi non partisipan, yaitu melihat dan mengamati secara langsung kondisi dan situasi di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung tanpa ikut terlibat langsung menjadi bagian dari proses tersebut.

#### **c) Dokumentasi**

Metode pengumpulan data selain observasi dan wawancara peneliti menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data berupa data tertulis maupun tercetak tentang fakta fakta lapangan sebagai bukti fisik penelitian. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Data – data yang ingin diperoleh dengan metode ini antara lain :

- 1) Data tentang sejarah berdirinya Madrasah, profil madrasah, visi, misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung.
- 2) Data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana prasarana, dan sebagainya.

### 3) Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dengan melakukan verifikasi terhadap data. Menurut Moleong ada empat kriteria yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data yaitu : drajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergunaan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data digunakan untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Dalam pencapaian kredibilitas ini peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Ketekunan pengamatan, dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan atau observasi secara terus menerus terhadap subjek yang diteliti guna memahami gejala dengan lebih mendalam sehingga dapat memahami aspek penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian
- b) Triangulasi teknik adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan manfaat berbagai sumber diluar data sebagai bahan

---

<sup>18</sup> Moleong, Lexy j, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung : Remaja Rosdakarya, 2013

perbandingan kemudian dilakukan cross chek agar hasil penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

- c) Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan terknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi atau dokumentasi, bila dengan tiga teknik pengujian tersebut menghasilkan data yang berbeda beda, maka penulis melakukan diskusi terlebih dahulu kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data nama yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karna sudut pandang yang berbeda-beda.

#### Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk memperoleh data dilakukan dengan cara observasi, peneliti menggunakan observasi terlibat langsung, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejaran, catatan resmi, catatan pribadi, dan gambar atau foto

Cara ini akan menghasilkan bukti atau data data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti, sehingga berbagai pandangan itu akan

menjadikan peneliti berwawasan luas untuk memperoleh kebenaran handal.

#### **4) Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis dilakukan setelah seluruh data terkumpul melalui tiga langkah pengumpulan data tersebut di atas. Analisis data adalah pengurutan data, mengorganisasikannya dalam sebuah pola kategori dari satuan uraian dasar tertentu sehingga dapat ditemukan tema jawaban penelitian.

Proses analisis data dilakukan secara kualitatif, menurut emzir analisis kualitatif dimulai dari perakitan materi mentah dan pengambilan suatu tinjauan mendalam atau gambaran total dari seluruh proses penelitian

Dalam proses menganalisis data digunakan model analisis kualitatif melalui tahapan tahapan berikut :

##### **a) Pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, peneliti disini memakai cara wawancara, observasi dan juga dokumentasi.

##### **b) Reduksi Data**

Reduksi data berarti menyaring, merangkum, dan memilih hal hal pokok dan memfokuskan hal hal yang penting, reduksi data sangat penting karena saat peneliti melakukan penelitian seorang peneliti akan mendapatkan banyak data,

sehingga perlu segera dicatat secara terperinci dan diteliti. Hal ini sangat penting dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.

### **c) Penyajian data**

Setelah data terkumpul, lalu direduksi selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori sehingga mempermudah peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu dengan data yang lain.

### **d) Menulis hasil penelitian**

Menulis data yang telah terkumpul serta diolah dapat membantu peneliti untuk memeriksa kembali apakah kesimpulannya sesuai dan mampu menjawab permasalahan penelitian.

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah setelah ditemukan bukti-bukti yang mendukung, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Manajemen Peserta Didik**

#### **1. Pengertian Manajemen**

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari bahasa *manus* yang berarti tangan dan *agree* (melakukan). Kata kata itu digabung menjadi *managree* yang artinya menangani. *Managree* diterjemahkan ke bahasa ingris to *manage* (kata kerja), *management*( kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).<sup>19</sup>

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan (P3) sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah/madrasah yang meliputi: perencanaan program madrasah/sekolah, pelaksanaan program sekolah/madrasah, kepemimpinan kepala sekolah/madrasah, pengawas/evaluasi, dan sistem informasi sekolah/madrasah.<sup>20</sup>

**Sapre**, manajemen adalah serangkaian kegiatan yang diarahkan langsung untuk penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan organisasi.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori Ppraktik dan Riset Pendidikan* (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2014), h. 5

<sup>20</sup> *Ibid*, h. 6

<sup>21</sup> *Ibid*. h.6



**Hughes, et al**, manajemen berkenaan dengan efisiensi, perencanaan, kerja keras, prosedur, pelaksanaan regulasi, pengawasan dan konsistensi. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa manajemen adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>22</sup>

### 1. Fungsi Manajemen

Menurut G.R Terry fungsi manajemen ada empat, yaitu :perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan atau yang lebih sering disebut dengan POAC<sup>23</sup>, sedangkan menurut Henry Fayol fungsi manajemen ada lima, yaitu : *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *commanding* (pengaturan), *coordinating* (pengkoordinasian), dan *controlling* (pengawasan).<sup>24</sup> Dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi, penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai standar.

Manajemen pasti berawal dari perencanaan (*planning*) karena fungsi yang lain akan efektif dan efisien jika terlebih dahulu direncanakan dengan baik. Perencanaan sendiri merupakan fungsi seorang manager yang berhubungan dengan memilih tujuan-tujuan, kebijakan-kebijakan, prosedur-prosedur dan program dari alternatif yang ada.

---

<sup>22</sup>Husaini Usman, *Manajemen (teori, praktik, dan riset pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 6.

<sup>23</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta:BPFE Yogyakarta, 2009), h.77

<sup>24</sup> Alben Ambarita, *Kepemimpinan kepala sekolah*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2015) h. 23

### **b. *Organizing***

*Organizing* adalah proses dalam memastikan kebutuhan manusia dan fisik setiap sumber daya tersedia untuk menjalankan rencana dan mencapai tujuan yang berhubungan dengan organisasi. *Organizing* juga meliputi penentuan sumberdaya–sumber daya dan kegiatan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi, perancangan dan pengembangan suatu organisasi atau kelompok kerja yang akan dapat membawa hal-hal tersebut kearah tujuan, penugasan tanggung jawab tertentu dan kemudian pendelegasian wewenang yang diperlukan kepada individu-individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya.<sup>25</sup>

### **c. *Actuating***

Perencanaan dan pengorganisasian yang baik kurang berarti bila tidak diikuti dengan pelaksanaan kerja. Untuk itu maka dibutuhkan kerja keras, kerja cerdas dan kerjasama. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi. Pelaksanaan kerja harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun. Kecuali memang ada hal-hal khusus sehingga perlu dilakukan penyesuaian. Pemimpin mengarahkan dan mempengaruhi para bawahan bagaimana orang lain melaksanakan tugas yang esensial dengan menciptakan suasana yang menyenangkan untuk bekerja sama<sup>26</sup>

### **d. *Controlling***

Agar pekerjaan berjalan sesuai dengan visi, misi, aturan dan program kerja maka dibutuhkan pengontrolan. Baik dalam bentuk supervisi, pengawasan, inspeksi

---

<sup>25</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2009), h.24

<sup>26</sup> Dr. Connie Chairunisa, *Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 113

hingga audit. Kata-kata tersebut memang memiliki makna yang berbeda, tapi yang terpenting adalah bagaimana sejak dini dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengorganisasian. Sehingga dengan hal tersebut dapat segera dilakukan koreksi, antisipasi dan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan situasi, kondisi dan perkembangan zaman.

Fungsi ini meliputi :penentuan standar, supervisi, dan mengukur penampilan/pelaksanaan terhadap standar dan memberikan keyakinan bahwa tujuan organisasi tercapai.<sup>27</sup>

Manajemen pendidikan adalah seni dan ilmu mengolah sumber daya pendidikan untuk mewujudkan proses dan hasil belajar peserta didik secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam mengembangkan potensi dirinya.

**Bush**, menyatakan bahwa manajemen pendidikan harus terpusat pada tujuan pendidikan , tujuan ini memberikan arti penting terhadap arah manajemen.

**Sharma**, mendefinisikan manajemen pendidikan adalah suatu bidang studi dan praktik yang menaruh perhatian pada pelaksanaan organisasi pendidikan<sup>28</sup>

## 2. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan. Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam system pendidikan, yang

---

<sup>27</sup> Dr. Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004),h.2

<sup>2828</sup> Husaini Usman, *Manajemen (teori, praktik, dan riset pendidikan)*, (Jakarta: Bumi Aksara,2014), h. 14

selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pengertian peserta didik menurut ketentuan umum UU RI No 20 th 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Abu Ahmadi berpendapat bahwa peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu (manusia seutuhnya), individu sendiri diartikan “seseorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar benar seorang individu yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar.

Mulyasa mengatakan bahwa manajemen peserta didik adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai dari masuk sampai dengan kelulusan peserta didik tersebut dari sekolah.<sup>29</sup>

Sebagai salah satu komponen pendidikan, peserta didik dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain :

- a. Pendekatan sosial, peserta didik adalah anggota masyarakat yang sedang disiapkan untuk menjadi anggota masyarakat yang baik
- b. Pendekatan psikologis, peserta didik merupakan organisme yang sedang tumbuh dan berkembang. Peserta didik memiliki berbagai potensi seperti minat dan bakat, kebutuhan sosial emosional-personal serta kemampuan jasmaniah.

---

<sup>29</sup> E. Mulyasa, *manajemen berbasis sekolah : konsep, strategi, dan implementasi* (bandung : remaja rosdakarya, 2012) h.45

- c. Pendekatan edukatif/pedagogis, peserta didik sebagai unsur penting yang memiliki hak dan kewajiban dalam rangka sistem pendidikan menyeluruh dan terpadu.

Abu ahmadi berpendapat bahwa peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/ pribadi. Individu diartikan seseorang yang tidak bergantung pada orang lain, dalam artian benar benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri atau tidak dipaksa dari luar serta memiliki sifat sifat dan keinginan sendiri.<sup>30</sup>

Dari pengertian-pengertian diatas bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat,minat, dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.<sup>31</sup>

Peserta didik mempunyai sebutan yang berbeda-beda pada masing-masing jenjang. Pada taman kanak kanak disebut anak didik, pada jenjang pendidikan dasar menengah disebut siswa, sedangkan pada pendidikan tinggi disebut mahasiswa.

Dari beberapa teori di atas, peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik merupakan orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan minat dan bakat serta kemampuannya.

---

<sup>30</sup>Eka Prihatin. *Manajemen Peserta Didik*.(bandung:Alfabeta, 2014) h.4

<sup>31</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,2011), h. 205

### 3. Pengertian Manajemen Peserta Didik

Manajemen Peserta didik merupakan gabungan dari kata manajemen dan peserta didik, secara etimologis, kata manajemen merupakan terjemahan dari *management*.

Manajemen peserta didik merupakan suatu pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut diterima di suatu lembaga pendidikan hingga peserta didik lulus.

Manajemen peserta didik atau *pupil personel administrasion* adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan diluar kelas, seperti: pengenalan, pendaftaran, dan layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat dan bakat.

Manajemen peserta didik menunjuk pada pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan pencatatan dari sejak proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan sekolah karena sudah tamat mengikuti pendidikan di sekolah tersebut<sup>32</sup>

Manajemen peserta didik juga dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah. Dengan demikian peserta didik itu bukanlah dalam bentuk kegiatan kegiatan pencatatan peserta didik saja melainkan meliputi upaya kelancaran pertumbuhan dan perkembangan peserta didik disekolah. Adanya

---

<sup>32</sup>Muhammad Fajri, *Implementasi Manajemen Kesiswaan di MA Al-Falah GunungKasih kecamatan pugung kabupaten tanggamus*, jurnal AL-Idarah Manajemen Kesiswaan Vol2 no22, 2017, h.55

manajemen peserta didik merupakan upaya untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik semenjak peserta didik diterima sampai dengan peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan tersebut.

### **B. Tujuan Manajemen Peserta didik**

Tujuan manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Lebih lanjut, proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.<sup>33</sup>

Tujuan khusus manajemen peserta didik adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, psikomotor peserta didik
2. Menyalurkan dan mengembangkan dalam kemampuan umum (kecerdasan), bakat, dan minat peserta didik
3. Menyalurkan aspirasi, harapan, dan memenuhi kebutuhan peserta didik
4. Dengan terpenuhinya hal tersebut di atas diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Dadang Suhardan, *Manajemen Pendidikan*. (bandung:Alfabeta, 2011) h. 206

<sup>34</sup> Suwardi *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta : Gava Media. 2017) h.99

### C. Fungsi Manajemen Peserta Didik

Fungsi manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri se-optimal mungkin baik yang berkenaan dari segi individualitasnya, segi sosial, segi potensi peserta didik maupun aspirasi.

Fungsi manajemen peserta didik secara khusus dirumuskan sebagai berikut :

1. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik, ialah agar mereka dapat mengembangkan potensi-potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat. Potensi-potensi bawaan tersebut meliputi: kemampuan umum, dan kemampuan khusus serta kemampuan lainnya.
2. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik ialah agar peserta didik dapat mengadakan sosialisasi dengan keluarganya, lingkungan sosial sekolahnya, dan lingkungan sosial masyarakatnya. Fungsi ini berkaitan dengan hakekat peserta didik sebagai makhluk sosial<sup>35</sup>
3. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik, ialah agar peserta didik tersalur hobi, kesenangan, dan minatnya. Hobi, kesenangan, dan minat peserta didik tersebut patut disalurkan, oleh karenanya ia juga dapat menunjang terhadap perkembangan diri peserta didik secara keseluruhan.

---

<sup>35</sup>Badarudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta : PT Indeks, 2914) h.26



4. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik ialah agar peserta didik sejahtera dalam hidupnya. Kesejahteraan demikian sangat penting, oleh karenanya ia akan memikirkan kesejahteraan sebayanya, kewajiban peserta didik ialah :
- a. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di sekolah/madrasah
  - b. Menghormati segenap perangkat sekolah/madrasah
  - c. Ikut menanggung pembiayaan pendidikan sesuai dengan ketentuan sekolah/madrasah
  - d. Ikut memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan lingkungan sekolah.<sup>36</sup>

#### **D. Peranan Manajemen Peserta Didik**

Peranan peserta didik :

1. Menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin kelangsungan proses pendidikan.
2. Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan, kecuali bagi peserta didik yang dibebaskan dari kewajiban tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Peranan peserta didik menurut beberapa aliran filsafat pendidikan yaitu:

1. Aliran *idealisme*

Peserta didik bebas mengembangkan bakat dan kepribadiannya

2. Aliran *realisme*

Peranan peserta didik adalah penguasaan pengetahuan yang dapat berubah ubah. Dalam hubungannya dengan disiplin, tata cara yang

---

<sup>36</sup>Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2008) h.179

baik sangat penting dalam belajar. Peserta didik perlu mempunyai disiplin mental dan moral untuk setiap tingkat kebijakan

3. Aliran *scholatisisme*

Peserta didik berperan pasif, karna pengajaran berpusat pada guru

4. Aliran *empirisme*

Peserta didik berperan pasif, karna pengajaran berpusat pada guru

5. Aliran *pragmatisme*

Peserta didik adalah sebuah organisme yang mampu tumbuh

6. Aliran *nepositivisme*

Peserta didik kurang dilengkapi dengan insting tapi memiliki kemampuan terpendan yang memungkinkan dirinya berfikir pada tingkatan tertinggi, peserta didik tidak hanya pasif menerima bantuan, tetapi aktif melakukan pelatihan.

## **E. Prinsip-Prinsip Manajemen Peserta Didik**

Menurut buku Manajemen Pendidikan yang ditulis oleh Mohamad Mustari, Ph.D. ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan, agar tujuan dan fungsi manajemen peserta didik dapat tercapai, yaitu<sup>37</sup> :

1. Dalam mengembangkan manajemen peserta didik penyelenggara harus mengacu pada peraturan yang berlaku saat program dilaksanakan
2. Manajemen peserta didik dipandang sebagai bagian keseluruhan manajemen sekolah, oleh karena itu harus mempunyai tujuan yujuan yang

---

<sup>37</sup> Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015) h.109

sama dan atau mendukung terhadap tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan

3. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik.
4. Kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta yang mempunyai keragaman latar belakang dan punya banyak perbedaan. Sehingga setiap peserta didik memiliki wahana untuk berkembang secara optimal
5. Kegiatan peserta didik haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik
6. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah mendorong dan memacu kemandirian peserta didik.
7. Kegiatan manajemen peserta didik haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik.<sup>38</sup>

Adapun prinsip manajemen peserta didik yang harus dipedomi dalam mengelola peserta didik, menurut Imron terdapat 6 prinsip manajemen peserta didik, diantaranya:

1. Harus dipandang sebagai bagian dari manajemen madrasah
2. Harus mendukung makna pendidikan
3. Mempersatukan peserta didik
4. Upaya mengatur dalam mengembangkan peserta didik disekolah

---

<sup>37</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 206

5. Dapat mendorong kemandirian peserta didik
6. Bersifat fungsional bagi kehidupan peserta didik disekolah<sup>39</sup>

#### **F. Dasar-Dasar Manajemen Peserta Didik**

1. Pembukaan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 mengamanatkan bahwa pemerintah Negara Indonesia harus dapat melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan social.
2. Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan bahwa pemerintah mewajibkan setiap warga Negara untuk mengikuti pendidikan dasar 9 tahun dan pemerintah wajib membiayainya.
3. Sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan pendidikan dan peningkatan mutu manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah dan kesinambungan.

#### **G. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik**

Ruang lingkup manajemen peserta didik umumnya meliputi pengaturan aktifitas peserta didik sejak masuk sekolah hingga lulus. Baik yang berkenaan

---

<sup>39</sup>Junaidi, Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di MAN Bringin Kota Sawahlunto, Al-Fikrah, Vol III No. 1 Januari- juni 2015 h. 39-40

langsung maupun yang tidak langsung sumber-sumber pendidikan dan juga sarana prasarana, beberapa ruang lingkup manajemen peserta didik sebagai berikut :

### 1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Langkah pertama dalam kegiatan peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh madrasah kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah:

- a. Merencanakan peserta didik yang akan diterima
- b. Menyusun program kegiatan peserta didik

### 2. Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutment peserta didik merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik dilembaga pendidikan yang bersangkutan, kegiatan dalam langkah ini yaitu :

- a. Pembentukan panitia penerimaan siswa didik baru
- b. Menentukan syarat pendaftaran
- c. Menyediakan formulir pendaftaran
- d. Pengumuman pendaftaran
- e. Menyediakan buku pendaftaran<sup>40</sup>
- f. Waktu pendaftaran
- g. Penentuan calon yang akan diterima<sup>41</sup>.

---

<sup>40</sup>Drs. B. Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 74

<sup>41</sup> Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015) h.111

### 3. Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan tersebut.

Beberapa cara yang dapat digunakan dalam seleksi calon peserta didik yaitu :

- a. Melalui tes ujian
- b. Melalui penelusuran bakat kemampuan
- c. Berdasarkan nilai STTB atau nilai UN<sup>42</sup>

### 4. Orientasi

Orientasi peserta didik adalah kegiatan penerimaan peserta didik baru dengan memperkenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat siswa tersebut menempuh pendidikan.

Tujuan diadakannya orientasi yaitu :

- a. Agar peserta didik mengerti dan mentaati segala peraturan yang berlaku disekolah
- b. Agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diseenggarakan disekolah
- c. Agar peserta didik siap menghadapi lingkungannya yang baru, baik secara fisik, mental, dan emosional sehingga ia merasa betah dalam mengikuti pendidikan.

### 5. Penempatan Peserta Didik

Sebelum peserta didik yang diterima pada suatu lembaga pendidikan mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu perlu ditempatkan dan

---

<sup>42</sup>*Ibid*, h. 111

dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Dasar-dasar pengelompokkan ada 5 macam, yaitu :

a. Friendship grouping

Pengelompokkan peserta didik didasarkan pada kesukaan di dalam memilih teman antar peserta didik itu sendiri. Jadi dalam hal ini peserta didik mempunyai kebebasan dalam memilih teman untuk dijadikan sebagai anggota kelompoknya.<sup>43</sup>

a. Achievement grouping

Pengelompokkan peserta didik didasarkan pada prestasinya yang akan dicapai siswa dalam pengelompokkan ini biasanya di adakan pencampuran antara peserta didik berprestasi tinggi dengan peserta didik berprestasi rendah.

b. Aptitude grouping

Pengelompokkan peserta didik didasarkan atas kemampuan dan bakat yang sesuai dengan apa yang dimiliki peserta didik itu sendiri.

c. Attention or Interest Grouping

Pengelompokkan peserta didik berdasarkan atas perhatian atau minat yang didasari kesenangan peserta didik itu sendiri

d. Intelligence Grouping

---

<sup>43</sup> Tim dosen administrasi pendidikan universitas pendidikan Indonesia, *manajemen pendidikan* (bandung:alfabeta, 2011)

Pengelompokkan peserta didik yang didasarkan atas hasil tes intelegensi yang diberikan pada peserta didik itu sendiri.<sup>44</sup>

## 6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Pembinaan kelas dilakukan agar siswa sadar akan tugas tugas sebagai seorang siswa, sehingga siswa dapat menciptakan suasana sekolah yang kondusif. Beberapa hal yang dilakukan dalam pembinaan kelas ini adalah :

- a) Mengenalkan lingkungan sekolah agar peserta didik dapat mengerti dan mentaati segala peraturan di sekolah, dapat berpartisipasi aktif dalam segala bentuk kegiatan sekolah, serya peserta didik dapat siap menghadapi lingkungan sekolah.
- b) Mengatur dan mencatat kehadiran siswa ke dalam buku absensi harian siswa.
- c) Mencatat prestasi dari kegiatan yang diraih oleh siswa ke dalam daftar siswa di kelas :
  - 1) Grafik prestasi belajar/ akademik
  - 2) Grafik prestasi non akademik
  - 3) Daftar kegiatan siswa<sup>45</sup>

Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan karena pembinaan peserta didik memiliki nilai yang sangat strategis, sehingga anak mendapatkan berbagai pengalaman belajar sebagai bekal penentu keberhasilan sumber daya manusia di masa depan. Lembaga pendidikan dalam pendidikan dan pembinaan

---

<sup>44</sup> Eka Prihatin, *manajemen peserta didik* (bandung : alfabeta, 2011) h.75

<sup>45</sup> Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015) h.113



peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan kurikuler adalah semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam pelajaran, kegiatan kurikuler dilakukan dalam bentuk proses belajar mengajar, mengajar dikelas dengan nama pelajaran atau bidang studi yang ada disekolah, setiap peserta didik wajib mengikuti kegiatan kurikuler ini.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan peserta didik diluar ketentuan yang sudah ada di dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler biasanya terbentuk berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki peserta didik. Setiap peserta didik tidak harus mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik bias memilih kegiatan mana yang akan diikuti untuk mengembangkan bakat dan minatnya, contoh kegiatan ekstrakurikuler yaitu : Organisasi siswa antar sekolah, Rohani Islam, dan Pasukan Pengibar Bendera

Dalam kegiatan ekstrakurikuler, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan kegiatan, yaitu :

- a. Meningkatkan aspek pengetahuan sikap dan keterampilan siswa
- b. Mendorong bakat dan minat siswa
- c. Menentukan waktu
- d. Objek kekuatan dengan kondisi lingkungan.<sup>46</sup>

7. Pencatatan dan Pelaporan.

---

<sup>46</sup> Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2015) h.116

Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai sejak peserta didik itu mulai masuk dimadrasah tersebut sampai mereka meninggalkan madrasah tersebut. Untuk melakukan pencatatan dan pelaporan diperlukan peralatan dan perlengkapan yang dapat mempermudah, perlengkapan dan peralatan tersebut biasanya :

a. Buku induk peserta didik

Buku ini disebut juga buku pokok atau stambuk, buku ini berisi catatan tentang peserta didik yang masuk sekolah tersebut

b. Buku klapper

Pencatatan buku ini dapat diambil dari buku induk tetapi penulisannya disusun berdasarkan abjad. Hal ini untuk memudahkan pencarian data peserta didik kembali jika suatu waktu diperlukan.<sup>47</sup>

c. Daftar presensi

Daftar hadir peserta didik sangat penting sebab frekuensi kehadiran setiap peserta didik dapat diketahui dan dikontrol, daftar hadir ini di buat sebagai daftar hadir mingguan atau bulanan. Pada daftar hadir bulanan dicantumkan nama murid di sisi satu dan tanggal pada sisi yang lain.<sup>48</sup>

d. Daftar mutasi peserta didik

---

<sup>47</sup>Drs. B. Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.80

<sup>48</sup>Drs. B. Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.84

Untuk mengetahui jumlahb keadaan peserta didik dengan persis, sekolah harus mempunyai buku mutasi peserta didik. Daftar itu digunakan untuk mencatat keluar masuk peserta didik dalam setiiap bulan, semester atau setahun.

e. Buku catatan pribadi peserta didik

Buku catatan ini berisi :

- 1) Identitas peserta didik
- 2) Keterangan mengenai keadaan keluarga
- 3) Keadaan jasmani dan kesehatan
- 4) Riwayat pendidikan serta hasil belajar
- 5) Tata psikologis

f. Daftar Nilai

Daftar nilai ini dimiliki oleh setiap guru bidang studi, khususnya untuk mecatat hasil tes setiap peserta didik pada bidang studi tertentu.

g. Buku Legger

Legger merupakan kumpulan nilai dari seluruh bidang studi untuk peserta didik. Pengisian dan pencatatan niali nilai dalam legger ini dikerjakan oleh wali kelas sebagai bahan pengisian raport.

h. Buku Raport

Buku raport merupakan alat untuk melaporkan prestasi belajar peserta didik kepada orang tua. Selain prestasi belajar dilaporkan pula tentang kehadirannya, tingkah laku peserta didik, dan sebagainya.

## 8. Kelulusan dan Alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik, kelulusan adalah pernyataan dari madrasah tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik.

Dengan demikian ruang lingkup manajemen peserta didik adalah pengaturan aktifitas-aktifitas peserta didik yang berkaitan dengan segala sesuatu kebutuhan peserta didik dari peserta didik masuk sampai dengan lulus dari madrasah.

### **H. Pendekatan Manajemen Peserta Didik**

Menurut Reager terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan dalam manajemen peserta didik, yaitu pendekatan kuantitatif (*The Quantitative approach*) dan pendekatan kualitatif (*The Qualitative approach*). Pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada aspek administratif dan birokratis lembaga pendidikan. Dalam pendekatan demikian, peserta didik diharapkan dapat memenuhi tuntutan-tuntutan dan harapan-harapan lembaga pendidikan ditempat peserta didik tersebut berada<sup>49</sup>

Wujud dalam manajemen peserta didik yang operasional adalah mengharuskan kehadiran peserta didik secara mutlak disekolah, memperketat presensi, penuntutan disiplin yang tinggi, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, pendekatan ini teraksentuasi pada upaya agar peserta didik mampu.

Pendekatan kualitatif diarahkan agar peserta didik senang. Asumsi pendekatan ini adalah apabila pesera didik telah senang dan sejahtera maka mereka dapat

---

<sup>49</sup>Eka Prihatin, Manajemen Peserta Didik, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 12

belajar dengan baik serta senang, karena itu sekolah atau madrasah perlu menciptakan kondisi serta iklim yang kondusif.

### **I. Penelitian Relevan**

Penelitian sebelumnya berkaitan dengan manajemen peserta didik telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Yani Suryani yang berjudul “Manajemen Peserta Didik, penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kawali” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kawali masih kurang baik. Dalam penelitian ini membahas tentang konsep manajemen peserta didik yaitu:
  - a. Perencanaan peserta didik, jumlah siswa yang akan diterima, semua siswa yang mendaftar diterima seluruhnya tanpa tes apapun
  - b. Pembinaan peserta didik lebih mengedepankan pengembangan bakat peserta didik sehingga ketaatan terhadap tata tertib sekolah kurang diperhatikan
  - c. Evaluasi kegiatan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kawali yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor
  - d. Mutasi peserta didik ada dua yaitu : mutasi ekstern dan mutasi intern<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Yani Suryani. *Manajemen peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kawali* 2014

2. Ahmad Syaiful Hidayat yang berjudul “manajemen peserta didik di MTs Miftahul Huda Al-Barakah” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana latar ilmiah berdirinya perencanaan peserta didik, penempatan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, evaluasi peserta didik, lulusan dan mutasi peserta didik, factor penunjang dan penghambat pelaksanaan manajemen peserta didik di MTs Miftahul Huda Al-Barakah. Dari hasil penelitian di peroleh simpulan bahwa pelaksanaan manajemen peserta didik di madrasah tsanawiyah merupakan kegiatan yang tersusun yang meliputi perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik baru dengan membuat mekanisme yang jelas, pembentukan panitia, pelaksanaan test, serta pengumuman kelulusan. Pembinaan pendidikan dengan menyediakan layanan yang dibutuhkan peserta didik yang di adakan untuk mengenalkan peserta didik baru terhadap lingkungan serta fasilitas sekolah dan merubah pola pikir pada pembinaan peserta didik dengan menyediakan layanan yang dibutuhkan peserta didik.<sup>51</sup>

Dari kedua penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian di atas tidak sama dengan penelitian ini, sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan sebagaimana mestinya.

---

<sup>51</sup> Ahmad Saeful Hidayat. *Manajemen Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Al-Barakah* 2014

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum MTs Negeri 2 Bandar Lampung**

##### **1. Sejarah Singkat MTs Negeri 2 Bandar Lampung**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung didirikan pada tahun 1979 pada saat itu MTs Negeri 2 Bandar Lampung masih menumpang digedung Pendidikan Agama Negeri Tanjungkarang, Lampung. Pada tahun pelajaran 1985/1986 resmi pindah dan menempati gedung sendiri diatas tanah seluas 20.000 m<sup>2</sup> (2 hektar). Gedung MTs Negeri 2 Bandar Lampung tersebut beralamat di Jl. P. Pisang No. 20 Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung.

Sejak berdirinya hingga sekarang, MTs Negeri 2 Bandar Lampung telah dipimpin oleh kepala madrasah selama beberapa kali prgantian. Secara berturut-turut berikut nama-nama kepala madrasah dan masa tugasnya:

- 1) Khusairi M, BA (1978-1984)
- 2) Sumardi Alwi, BA (1984-1989)
- 3) Madin, BA (1989-1995)
- 4) Drs. M. Nadjmi (1995-2001)
- 5) Drs. Sartio (2001-2003)
- 6) Drs. Jamsari (2003-2005)
- 7) Drs. H. Ridwan Hawari, MM (2005-2015)
- 8) H. Nurhadi, S.Ag, M.Pd.I (2015-2017)

9) Tarmadi, S.Pd, M.Pd (2017-Sekarang)

Dari waktu ke waktu, MTs Negeri 2 Bandar Lampung terus melakukan perbaikan kualitas pendidikan agar menghasilkan output yang diinginkan, sehingga pada tahun 1998 MTs Negeri 2 Bandar Lampung mendapat predikat Nasional sebagai MTs model dari Kementrian Agama. Dan pada tahun 2004 ditetapkan sebagai pilot *project* dalam pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

Pendidikan ialah suatu usaha dengan sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mewujudkan suasana belajar mengajar agar para peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Dengan adanya pendidikan seseorang dapat mengasah kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Untuk mencapai semua itu Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung selalu melakukan perbaikan kualitas pendidikan agar mampu bersaing dengan sekolah-sekolah umum, dengan menerapkan dan melaksanakan Visi, Misi dan Tujuan yang dimiliki MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

Adapun Visi, Misi, Tujuan, Motto, dan Strategi yang dimiliki MTs Negeri 2 Bandar Lampung yaitu sebagai berikut:

**Visi** : Menjadi Madrasah Unggul yang Islami dan Berkualitas



**Misi :**

- 1) Membangun Madrasah yang Memiliki Kompetensi Unggul dan Akhlaqul Karimah.
- 2) Membina dan Mengembangkan Potensi Akademik dan Non Akademik Siswa
- 3) Membangun Kepercayaan dan Kemitraan dengan Masyarakat

**Tujuan :**

Menyiapkan lulusan yang sholeh dan cerdas serta memiliki optimisme menatap masa depan.

- 1) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam berbahasa arab dan inggris secara aktif.
- 2) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan berbagai soal matematika
- 3) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam menghafal Al-Qu'ran (tahfizul Qur'an) terutama Juz 30
- 4) Menghasilkan peserta didik yang memiliki Akhlaqul Karimah
- 5) Memberikan dasar-dasar keterampilan kemandirian dan kepemimpinan

**Motto :**

- 1) Berkompetensi merai prestasi
- 2) Berpacu menambah ilmu
- 3) Bersama membangun citra

**Strategi :**

- 1) Membangun profesionalisme dengan pendidikan dan pelatihan
- 2) Memberdayakan setiap potensi dengan spirit ibadah
- 3) Menerapkan pola manajemen yang transparan dan akuntabel dengan sentuhan budaya dan agama
- 4) Melejitkan setiap potensi dengan kreativitas dan inovasi
- 5) Menciptakan suasana kerja yang nyaman dan nikmat dengan ruh ukhuwwah.

**3. Struktur Organisasi Madrasah**

Struktur organisasi ialah suatu bentuk yang terdiri dari beberapa komponen yang tidak bisa dipisahkan. Dengan tujuan dapat mewujudkan pendidikan yang baik, jika pelaksanaan sesuai dengan proses penyelenggaraan yang dijalankan dengan pola kerja yang baik dan terstruktur.

Susunan organisasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2017-2020 antara lain, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kepala Madrasah : Tarmadi, S.Pd. M.Pd
- 2) Wakil Kepala Madrasah
  - a. Waka Kurikulum : Dra. Rumiyati
  - b. Waka Kesiswaan : Drs. Heru Pranoto
  - c. Waka Humas : Dra. Hj. Nurtjahyani Titi Purwaningrum
  - d. Waka Sarana : Khalimi, S.Ag

- 3) Kepala Tata Usaha : Agustaman Hamdan  
 4) Kepala laboratorium : Ferawati, S.Pd

#### 4. Keadaan Pendidik dan Siswa

##### a. Pendidik

Dalam kegiatan belajar mengajar, seorang pendidik menjadi pusat pendidikan yang diperhatikan keberadaannya dan mampu mengarahkan siswa mencapai perubahan perilaku yang lebih baik. Maka dari itu seorang pendidik harus memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Hingga saat ini MTs Negeri 2 Bandar Lampung memiliki 91 guru. Dengan perincian 24 guru laki-laki dan 67 guru perempuan. Yang berstatus PNS sebanyak 71 orang dan yang masih berstatus honorer sebanyak 20 orang.

Berdasarkan dokumen data guru diketahui tingkat pendidikan guru di MTs Negeri 2 Bandar Lampung rata-rata S1 dan S2, adapun pendidikan terakhir D3 satu orang, dan SLTA dua orang.

**Tabel 6**  
**Data Guru MTs Negeri 2 Bandar Lampung**

No	Nama	Mata Pelajaran	Status	Pendidikan
1	H.Nurhadi, S.Ag, M.Pd	Aqidah Akhlak	PNS	IAIN
2	H.Lukman Hakim, S.Pd, MM	IPA Fisika	PNS	UNILA/UBL
3	Drs. Heru Pranoto	Penjaskers	PNS	Olahraga IKIP

4	Dra. Rumiwati	Aqidah Akhlak	PNS	Tarbiyah IAIN
5	Dra.Hj.Nurtjahjani TP. M.Pd	Fiqih	PNS	Tarbiyah IAIN
6	Tina Marlinda, S.Ag,M.Pd.I	Bahasa Arab	PNS	Tarbiyah IAIN
7	Hj. Hasnawati, S.Pd	PAI	PNS	Tarbiyah IAIN
8	Hj. Rodhiyatun, S.Pd	Bahasa Arab	PNS	Tarbiyah IAIN
9	Drs. H. Sueb	Aqidah Akhlak	PNS	Tarbiyah IAIN
10	Dra. Reny Pujilestari	IPA Biologi	PNS	Biologi UNILA
11	Drs. H. Istumudi	SKI	PNS	Tarbiyah IAIN
12	Dra. Hj. Pinariam	Qur'an Hadits	PNS	Tarbiyah IAIN
13	Rahmawati, S.Ag, M.Pd	Aqidah Akhlak	PNS	IAIN/USBRJ
14	Dra. Yuniarti	Kertakes	PNS	UT. Siswa
15	Hj.Asmaningsih,S.Ag,M.Pd.I	Kertakes	PNS	Tarbiyah IAIN
16	Hj. Rubiyatun, S.Pd	IPS Sej. Nasional	PNS	IPS STKIP
17	Tri Widawati, S.Pd	Bahasa Indonesia	PNS	Bhs. Indo STKIP
18	Dra. Hj. Sumarni	IPS Sej. Nasional	PNS	IPS IAIN
19	Yusmarni, S.Pd	Bahasa Inggris	PNS	Bhs. Ing STKIP
20	Siti Maesaroh, S.Ag	Bahasa Arab	PNS	Tarbiyah IAIN
21	Erni Hermala, S.Pd	IPS Sej. Nasional	PNS	IPS UNILA
22	Dra.Hj.Yusriah	Bahasa Inggris	PNS	Bhs. Ing IAIN
23	Dewi Choiriyah, S.Pd	IPS Sej. Nasional	PNS	IPS UNILA
24	Yuli Ismayawati, S.Pd	Matematika	PNS	MTK UN. Muh
25	Yenni Widiawati,S.Pd,M,Pd	Bahasa Indonesia	PNS	Bhs. Indo STKIP
26	Drs. Uyung Helmansyah	Biologi	PNS	FKIP UNILA

27	Rini Sukismi, S.Pd,MM	BP/BK	PNS	USBRJ
28	Isnaini Ramadhona,S.Pd,MM	Bahasa Inggris	PNS	USBRJ
29	Rumaini, S.Ag	SKI	PNS	PAI STIT
30	Ambarwati, M,Sc	Biologi	PNS	Biologi UNILA
31	Ridha Wuryani, S.Pd.M.Pd	Matematika	PNS	USBRJ
32	Siti Sunarsih, S.Pd	Biologi	PNS	Biologi UNILA
33	Siti Insiyah, M.Pd	Matematika	PNS	MTK UNILA
34	Dra, Sisom	PPKn	PNS	PPKN UNILA
35	Hergani, S.Pd	Matematika	PNS	MTK UNILA
36	Setiawan, S.Pd	Matematika	PNS	UML
37	Eka Yusneri, S.Pd.I	Bahasa Lampung	PNS	UML
38	Sunarto, M.Ed	Bahasa Inggris	PNS	AUSTRALIA
39	Erita Fifawati, S.Pd.I	Bahasa Indonesia	PNS	Tarbiyah IAIN
40	Evi Linwati,S.Ag, M.Pd	Aqidah Akhlak	PNS	USBRJ
41	Hj. Asnah Yusfit, S.Pd	Matematika	PNS	MTK STKIP
42	Kasumawati,S.Pd	IPA	PNS	UNILA
43	Juanda, S.Pd, M.Pd.I	IPS	PNS	IPS/UM Palembang
44	Yenni, S.Pd	Bahasa Indonesia	PNS	Bhs. Indo UNILA
45	Sari Kaldi,S.Ag	Aqidah Akhlak	PNS	IAIN
46	Drs. Agus Harwanto, M.Ed	Fisika	PNS	IPA Fisika USM
47	Dra. Hj. Sumarni	IPS Sejarah	PNS	IPS STKIP
48	H.Mahmud, S.Pd.I, M.Pd	PAI	PNS	IAIN
49	Hajir Maimuri Karim,S.Pd	PPKN	PNS	PPKn/UNILA
50	Nurwanto, S.Pd	BP	PNS	STKIP

51	Nihayatunurrahmah, S.Pd	Bahasa Indonesia	PNS	Bhs.Indo UNJ
52	Erliyani,S.Pd	Bahasa Indonesia	PNS	Bhs.Indo UNILA
53	Khalimi, S.Ag	Bahasa Arab	PNS	Tarbiyah IAIN
54	Yuzi Fahrizal, S.Ag,M.Pd.I	BPI/Bahasa Arab	PNS	Tarbiyah IAIN
55	Tri Noviana,S.Pd.I	PAI	PNS	IAIN
56	Ferawati, S.Pd	BP	PNS	STKIP
57	Yenni Mariska,S.Pd	PKN	PNS	UNILA
58	Nusirwan, S.Ag	Olahraga	PNS	Tarbiyah IAIN
59	Prapti Winarti, S.Ag	IPS Geografi	PNS	Tarbiyah IAIN
60	Yulianti, S.Pd	Bahasa Indonesia	PNS	STKIP
61	Aminah, S.Ag	PAI	PNS	IAIN
62	Hendri Setiabudi S, M.Pd.I	Bahasa Arab	PNS	IAIN
63	Cecilia, S.Pd	Bahasa Lampung	PNS	Bhs. Indo STKIP
64	Desnilawati, S.Pd	Matematika	PNS	MIFA UNILA
65	Siska Mayianasari, S.Pd	BP	PNS	UNILA
66	Refiana, S.Pd.I	PAI	PNS	STAIN
67	Eva Suryani, S.Pd	PAI	PNS	IAIN
68	Eva Samaria Subing, S.Pd	Bahasa Inggris	PNS	STKIP
69	Nur Hayati, S.Pd.I	Bahasa Indonesia	PNS	STKIP
70	Pirawati, S.Pd.I	SKI	PNS	STAIN METRO
71	Rahmawati Sa'adah, S.Pd	PKN	PNS	IAIN
72	Siti Rahmawati, S.Pd	Bahasa Lampung	PNS	STKIP MUH
73	Rika Lusnia, S.Pd.I	PAI	GTT	IAIN

74	Nur Izzati, S.Pd.I	IPS Geografi	GTT	Tarbiyah IAIN
75	Miftah Hudi, S.Pd	Penjas &Tinkom	GTT	STO Metro
76	Nelliwati, S.Pd.I	BPI/Tahzin	GTT	Tarbiyah IAIN
77	Kasnidar, S.Pd.I	BPI/Tahsin	GTT	Tarbiyah IAIN
78	Khairunnufus, S.Ag	BPI/Tahsin	GTT	Tarbiyah IAIN
79	Hj. Bilqis Prihatina,S.Pd	Bahasa Arab	GTT	Tarbiyah IAIN
80	Doni Sastrawan, S.Pd.I	Tahfizh	GTT	STIT Darul Fatah
81	Arsita Rini, S.S	PAI	GTT	IAIN
82	Rotnawati, S.Ag	Sastra Inggris	GTT	TEKNOKRAT
83	Wahyu Widodo, S.Pd	Matematika	GTT	MTK UNILA
84	Suhirno, S.Pd	Tahfizh	GTT	STIT Darul Fatah
85	Ahmad Ali, S.Pd	BPI/Tahfizh	GTT	IAIN
86	Vita Nurul Hidayah	BPI/Tahfizh	GTT	STIT Darul Fatah
87	Daris Budiana	BPI/Tahfizh	GTT	STIT Darul Fatah
88	Ahmad Rohman, S.Pd.I	BPI/tahfizh	GTT	IAIN
89	Rr. Tri Arum Wulandari, S.Pd	Seni budaya	GTT	UNILA
90	Devi sela eka selvia, M.Pd.I	keterampilan/ Tahfizh	GTT	Tarbiyah IAIN
91	Rahmita Sari, S.Pd	Seni budaya	GTT	STKIP Bhs. Indo

*Sumber: Dokumen Administrasi Pendidikan MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2018/2019*

#### b. Data Siswa

Berdasarkan data siswa tahun Pelajaran 2017/2018.Jumlah siswa keseluruhan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung yaitu 1.314 orang siswa

ini merupakan penerimaan siswa terbanyak setelah beberapa tahun yang lalu. Keseluruhan dibagi menjadi 34 Rombel. Siswa di MTs Negeri 2 Bandar Lampung bersal dari berbagai strata ekonomi yang berasal tidak hanya disekitar lingkungan MTs Negeri 2 Bandar Lampung, dalam penerimaan siswa di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dilakukan seleksi yang cukup ketat, sehingga siswa benar-benar unggul.

**Tabel 7**  
**Data siswa tahun ajaran 2017/2018**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII A	15	25	40
2	VII B	12	28	40
3	VII C	16	24	40
4	VII D	17	23	40
5	VII E	20	20	40
6	VII F	17	23	40
7	VII G	21	20	41
8	VII H	20	22	42
9	VII I	13	26	39
10	VII U1	12	24	36
11	VII U2	16	20	36
JUMLAH		179	255	434
1	VIII A	14	26	40
2	VIII B	18	22	40
3	VIII C	14	26	40
4	VIII D	20	19	39
5	VIII E	18	22	40
6	VIII F	18	23	41
7	VIII G	18	22	40



8	VIII H	18	22	40
9	VIII I	18	24	42
10	VIII J	18	24	42
11	VIII U1	16	19	35
12	VIII U2	15	20	35
JUMLAH		205	269	474
1	IX A	17	20	37
2	IX B	14	20	34
3	IX C	17	20	37
4	IX D	19	20	39
5	IX E	19	20	39
6	IX F	20	18	38
7	IX G	18	18	36
8	IX H	19	17	36
9	IX I	18	18	36
10	IX U1	18	18	36
11	IX U2	18	18	36
JUMLAH		197	207	404
TOTAL JUMLAH		581	731	1312

*Sumber : Dokumen Administrasi Pendidikan MTs Negeri 2 Bandar Lampung Tahun 2017/2018.*

#### 5. Sarana dan Prasarana Madrasah

Sarana pendidikan yang dimiliki MTs Negeri 2 Bandar Lampung cukup baik dan memadai. Memiliki ruang kelas dalam keadaan baik dan cukup menampung jumlah siswa dalam satu kelasnya. Di MTs Negeri 2 Bandar Lampung juga memiliki laboratorium IPA, Bahasa, Komputer, Keterampilan, dan Perpustakaan. Serta memiliki lapangan untuk kegiatan

olahraga yaitu lapangan voli, tenis meja, bulu tangkis, sepak bola, lompat jauh, dalam kondisi cukup baik dan luas.

**Tabel 8**  
**Data Sarana dan Prasarana Pendidikan**

No	Nama Ruangan	Jumlah	Luas	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	63 m <sup>2</sup>	Baik
2	Ruang Kelas	34	1456 m <sup>2</sup>	Baik
3	Ruang TU	3	96 m <sup>2</sup>	Baik
4	Ruang Guru	2	260 m <sup>2</sup>	Baik
5	Lab IPA	1	96 m <sup>2</sup>	Baik
6	Lab bahasa/Pengembangan kurikulum	1	96 m <sup>2</sup>	Baik
7	Lab Komputer	1	200 m <sup>2</sup>	Baik
8	Ruang keterampilan/kesenian	1	64 m <sup>2</sup>	Baik
9	Ruang UKS	1	35 m <sup>2</sup>	Baik
10	Masjid	1	576 m <sup>2</sup>	Baik
11	Ruang Perpustakaan	1	70 m <sup>2</sup>	Baik
12	Ruang Koperasi	1	46 m <sup>2</sup>	Baik
13	Aula	1	200 m <sup>2</sup>	Rusak Ringan
14	Ruang PTD	1	168 m <sup>2</sup>	Baik

*Sumber : Administrasi Pendidikan MTs Negeri 2 Bandar Lampung tahun ajaran 2017/2018*

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa wawancara, observasi, serta dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah, waka Kesiswaan, guru dan staf tata usaha tentang manajemen peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

### **1. Analisis Kebutuhan peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung**

Langkah pertama dalam kegiatan manajemen peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan peserta didik, hal inilah yang selalu dilakukan oleh MTs Negeri 2 Bandar Lampung sebelum menetapkan siswa yang dibutuhkan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung sehingga jumlah siswa yang akan diterima sesuai dengan jumlah ruang belajar yang tersedia sesuai dengan tetapan pemerintah dalam satu kelas terisi 25 – 30 peserta didik dengan rasio pendidik dan peserta didik 1:30 sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan kondusif.

Langkah kedua dalam analisis kebutuhan peserta didik yaitu penyusunan program kegiatan siswa, seperti yang dilakukan oleh MTs Negeri 2 Bandar Lampung penyusunan program kegiatan bagi siswa harus di dasarkan pada visi dan misi MTs Negeri 2 Bandar Lampung, minat dan bakat peserta didik, sarana dan prasarana yang tersedia, anggaran dana yang tersedia, serta banyaknya tenaga kependidikan yang ada.

## **2. Rekrutment peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung**

Rekrutment peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung pada hakikatnya merupakan proses pencarian, menarik dan menentukan peserta didik yang mampu mengemban pendidikan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Setiap tahun MTs Negeri 2 selalu melakukan musyawarah mufakat antara kepala madrasah, guru, dan para staff kependidikan untuk membentuk suatu kepanitiaan penerimaan peserta didik baru, kepanitiaan tersebut meliputi : ketua umum, ketua pelaksana, sekretaris, bendahara dan anggota lainnya yang ikut tergabung dalam kepanitiaan.

Rekrutment peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung selalu diadakan secara terbuka, pengumuman penerimaan peserta didik baru ini tersebar melalui brosur, internet dan juga promosi langsung. Dalam pengumuman penerimaan peserta didik baru ini tercantum gambaran singkat tentang MTs Negeri 2 Bandar Lampung, Persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik, alur pendaftaran yang harus diikuti oleh peserta didik, waktu pendaftaran, waktu registrasi, waktu dan tempat seleksi, hingga pengumuman hasil seleksi.

## **3. Seleksi Peserta Didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung**

Setelah pendaftaran melalui online, peserta didik akan melakukan registrasi di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dengan membawa semua persyaratan yang telah ditentukan dan diumumkan sebelumnya, kemudian calon peserta didik akan di beritahu waktu dan tempat pelaksanaan seleksi.

Seleksi peserta didik merupakan kegiatan memilih calon peserta didik untuk diterima atau tidaknya menjadi peserta didik yang didasarkan pada ketentuan yang berlaku. Seperti yang dilakukan oleh MTs Negeri 2 Bandar Lampung seleksi peserta didik dilakukan dengan 3 tahap, yang pertama yaitu melalui tes tertulis, lalu dilihat dari bakat dan kemampuan peserta didik, terakhir dilihat dari nilai UN calon peserta didik.

Setelah ditetapkan peserta didik yang diterima dan yang tidak diterima, hasilnya kemudian diumumkan melalui online yang dapat diakses secara umum oleh siapa saja. Bagi peserta didik yang telah diterima di haruskan registrasi ulang dan melengkapi persyaratan administrasi yang berguna untuk pengisian data peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

#### **4. Orientasi di MTs Negeri 2 Bandar Lampung**

Orientasi merupakan suatu kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan dengan lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, ruang kelas, ruang guru, aula, serta mengenalkan dengan lingkungan sosial seperti, kepala madrasah, guru, dan staff tenaga keendidikan. Tujuan dari orientasi ini yaitu :

- a. Agar peserta didik dapat mengerti dan mentaati segala aturan yang berlaku
- b. Agar peserta didik dapat mengenal dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan madrasah
- c. Agar peserta didik mengenal lingkungan madrasah hingga siap menghadapi lingkungan baik secara fisik, emosional, maupun

mental sehingga peserta didik merasa nyaman dan betah dalam mengikuti proses belajar mengajar.

### **5. Penempatan Peserta Didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung**

Sebelum proses belajar mengajar peserta didik terlebih dahulu dibagi kelompok belajar, seperti yang dilakukan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung penempatan peserta didik di dasarkan oleh beberapa hal, yaitu : minat dan bakat peserta didik, tinggi rendahnya nilai peserta didik dan juga jenis kelamin peserta didik.

### **6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik**

setelah peserta didik melakukan orientasi, dan mendapatkan kelompok belajar kemudian peserta didik berhak mendapatkan pembinaan dan pengembangan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Seperti yang dilakukan oleh MTs Negeri 2 Bandar Lampung pembinaan dan pengembangan siswa dilakukan dengan berbagai macam kegiatan, tidak hanya dari kegiatan kurikuler namun juga dari kegiatan ekstrakurikuler, dalam kegiatan tersebut siswa diharapkan dapat mengembangkan minat dan bakatnya secara maksimal.

## **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Penyajian data yang akan penulis bahas di bab IV ini adalah analisis dari hasil temuan yang penulis dapatkan setelah melakukan penelitian di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, dimana dalam memperoleh data menggunakan metode wawancara sebagai metode pokok, serta observasi dan dokumentasi sebagai metode pendukung.

Dalam analisis data ini, penulis menggunakan *Data Reduction* (reduksi data), *Data Display* (penyajian data), dan *Concluding Drawing* (verifikasi data).

Sebelum menganalisis data yang ada, data akan dikelompokkan terlebih dahulu menurut jenisnya masing-masing kemudian penulis menganalisa data dengan suatu metode untuk memaparkan dan menafsirkan data yang ada. Setelah data dianalisa kemudian diambil kesimpulan dengan berfikir induktif yaitu berangkat dari kesimpulan khusus kemudian ditarik menjadi sebuah kesimpulan umum.

Dengan demikian dapat dihindari kesalahan dalam mengambil kesimpulan yang akan dijadikan fakta bagaimana manajemen peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung.

Dalam penulisan hasil penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, dimana data yang ditulis bersifat narasi dan dijabarkan dalam bentuk pernyataan-pernyataan hasil dari pertanyaan dalam wawancara yang diadakan dari tanggal 24 juni sampai 26 Juli 2019.

Dalam proses wawancara yang dilakukan oleh penulis, pertanyaan tersebut diajukan kepada kepala Madrasah, tenaga pendidik, dan Kependidikan. Diberikan secara berbeda dan terpisah. Adapun hasil wawancara dari setiap responden beserta analisisnya dijelaskan dalam deskripsi sebagai berikut:

### **1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik**

Langkah pertama dalam kegiatan manajemen peserta didik yaitu melakukan analisis kebutuhan, seperti menentukan jumlah peserta didik yang dibutuhkan agar rasio antara peserta didik dengan jumlah ruang kelas sesuai dengan kebijakan pemerintah sehingga proses belajar mengajar nantinya akan kondusif dan maksimal.

“ya, jadi sebelum di lakukan analisis kebutuhan peserta didik yang akan diterima, kepala sekolah, para guru beserta staff tata usaha selalu melakukan rapat di awal guna menentukan berapa kira kira jumlah peserta didik yang dibutuhkan agar tidak melebihi kapasitas ruang belajar, kalau kelebihan menerima siswa di khawatirkan peserta didik akan terlalu banyak dalam satu kelas sehingga suasana belajar mengajarpun menjadi kurang kondusif”

Dari hasil wawancara dengan bapak Tarmadi selaku kepala madrasah di MTs Negeri 2 Bandar Lampung penulis menarik kesimpulan bahwasannya sebelum dilakukan recruitment peserta didik baru selalu diadakan rapat antara kepala madrasah, guru beserta staff MTs Negeri 2 Bandar Lampung guna ,merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima, rapat di dalam rapat di



tentukan 2 kelas unggul 2 kelas khusus dan 6 kelas regular yang masing masing kelas terisi 32 siswa. Dalam analisis kebutuhan peserta didik MTs Negeri 2 Bandar Lampung hanya membuka 1 jalur pendaftaran yaitu jalur regular, pendaftaran peserta didik baru sendiri melalui jalur online dengan mengisi data pribadi kemudian registrasi di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dengan membawa persyaratan yang telah di tentukan. Hal tersebut sejalan dengan teori dalam buku manajemen peserta didik karya Dr. Badarudin, M.Ag yang berbunyi : menentukan dan merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima perlu dilakukan dalam lembaga pendidikan dengan pertimbangan daya tampung kelas atau jumlah kelas yang tersedia serta mempertimbangkan rasio peserta didik, jumlah peserta didik dalam satu kelas idealnya 25-30 peserta didik sedangkan kebijakan pemerintah berkisar antara 40-45 peserta didik.<sup>52</sup>

## **2. Rekrutment Peserta Didik**

Pada dasarnya rekrutment peserta didik dilakukan untuk mencari dan menarik calon peserta didik yang mampu untuk menjadi peserta didik di madrasah yang bersangkutan. Penerimaan siswa merupakan proses pendataan dan pelayanan kepada siswa yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut. Dalam hal ini kepala sekolah berpedoman pada pedoman penerimaan siswa didik baru yang dikeluarkan oleh dirjen pendidikan dasar (dikdas) dan dirjen pendidikan menengah (dikemen).<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup>Badarudin. Manajemen Peserta Didik. (Jakarta: PT Indeks, 2014) h.31-32

<sup>53</sup>Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (PT. RajaGrafindo Persada:Jakarta, 2015) h. 111

“dalam rekrutmen peserta didik MTs Negeri 2 Bandar Lampung selalu membentuk panitia untuk menemani tugas masing masing panitia sehingga tidak saling mengandalkan satu sama lain, pendaftaran peserta didik baru dibuka untuk umum dan terbuka calon peserta didik dapat melakukan pendaftaran setelah mereka melakukan ujian nasional, artinya mereka dapat mendaftar setelah dinyatakan Lulus dari SD atau MI, MTs Negeri 2 Bandar Lampung membuka pendaftaran melalui Online, jadi mereka terlebih dahulu mendaftar online kemudian datang ke MTs Negeri 2 Bandar Lampung Untuk registrasi dengan membawa semua persyaratan dengan lengkap yaitu :

- a. Menyerahkan formulir pendaftaran
- b. Menyerahkan fotocopy ijazah/SKL sekolah dasar
- c. Menyerahkan pas foto 3x4

Dari hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwasannya dalam penerimaan peserta didik baru MTs Negeri 2 Bandar Lampung melakukan beberapa tahap yaitu, membentuk panitia yang terdiri dari kepala madrasah, dewan guru dan staff yang bertugas menginput data calon peserta didik baru, memberikan pengarahan untuk seleksi dan menerima pendaftaran kembali siswa yang diterima. dalam pelaksanaan rekrutment peserta didik baru sesuai dengan jadwal, prosedur, tempat yang telah ditetapkan dan penyebaran pengumuman informasi rekrutment peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung melalui: Banner, brosur, media online, dll

Hal tersebut sejalan dengan teori yang ada di dalam buku Manajemen Pendidikan karya TIM dosen UPI yang menyebutkan bahwasannya langkah rekrutment peserta didik adalah :

a. Pembentukan panitia peserta didik baru

panitia ini di bentuk dengan cara musyawarah antar kepala madrasah, guru beserta staff

b. Pembuatan dan pemasangan pengumuman

pengumuman ini berisi :

- 1) Gambaran singkat MTs Negeri 2 Bandar Lampung
- 2) Persyaratan Pendaftaran peserta didik baru
- 3) Cara pendaftaran
- 4) Waktu pendaftaran
- 5) Tempat pendaftaran<sup>54</sup>

### 3. Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik merupakan suatu kegiatan memilih calon peserta didik untuk diterima atau tidaknya menjadi peserta didik di lembaga pendidikan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Seleksi ini penting dilakukan guna untuk memilih calon peserta didik yang benar benar layak diterima, terutama bagi sekolah yang calon peserta didiknya melebihi daya tampung yang tersedia dilembaga pendidikan tersebut.

“Seleksi calon peserta didik melalui beberapa tahapan, yakni pertama pemberkasan nilai raport, kemudian wawancara dengan menggunakan bahasa ingris atau bahasa arab, dan terakhir tes

---

<sup>54</sup> TIM Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Alfabeta (Bandung: 2014) h.208-209

tertulis yang terdiri dari 5 pelajaran yaitu matematika, bahasa inggris, bahasa indonesia, IPA, dan agama. Para calon peserta didik melaksanakan ujian di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dengan diawasi langsung oleh panitia yang telah ditentukan saat rapat awal penerimaan calon peserta didik, setelah tes tertulis selesai panitia akan langsung mengkoreksi hasil tes para calon peserta didik dan diumumkan calon peserta didik yang di terima dan yang tidak diterima sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, pengumuman itu sendiri dapat dilihat secara online diwebsite MTs Negeri 2 Bandar Lampung, kemudian para calon peserta didik yang telah diterima diharuskan daftar ulang guna melengkapi data yang diperlukan.

Seleksi peserta didik merupakan satu hal yang penting dalam penerimaan peserta didik baru, hal tersebut sejalan dengan teori dalam buku manajemen pendidikan karya TIM Dosen Pendidikan UPI yang menjelaskan beberapa cara seleksi peserta didik yaitu :

- a. Melalui tes atau ujian, meliputi test psikotes, tes kesehatan dan tes akademik.
- b. Melalui penelusuran bakat dan kemampuan, hal ini didasarkan pada prestasi yang diraih oleh calon peserta didik dalam bidang olahraga atau kesenian

c. Berdasarkan nilai STTB atau UN<sup>55</sup>

#### 4. Orientasi

Setelah masuk ke sekolah, pihak sekolah harus melakukan orientasi pada siswa. Orientasi siswa merupakan kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan tempat peserta didik itu menempuh pendidikan dengan tujuan agar peserta didik dapat mengerti dan mentaati segala peraturan yang berlaku di sekolah sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan sekolah serta dapat menghadapi lingkungan yang baru baik secara emosional maupun mental.

“Saat mengikuti kegiatan MATSAMA (masa ta’aruf Siswa Madrasah) para peserta didik baru akan dikenalkan dengan lingkungan sekolah, tapi bukan berarti mengelilingi lingkungan sekolah ya, mereka akan dikenalkan dengan dewan guru dan staff tata usaha, para peserta didik berhak mendapatkan pengetahuan yang mereka belum tau, sebaliknya mereka juga berkewajiban untuk hadir setiap hari, absen dan mengikuti masa taaruf dengan baik.”

Kegiatan MATSAMA (masa taaruf siswa madrasah) di MTs Negeri 2

Bandar Lampung untuk peserta didik kelas 7 meliputi :

- a. Pengenalan madrasah yang meliputi : visi, misi, tujuan, dan lingkungan madrasah
- b. Pengenalan perangkat madrasah
- c. Pengenalan tata tertib madrasah

---

<sup>55</sup>*ibid.*h. 209

d. Pengenalan sarana prasarana madrasah

Sedangkan untuk siswa kelas 8 dan kelas 9 yang masuk berbarengan dengan MATSAMA akan di isi dengan materi tentang :

- a. Penyuluhan narkoba
- b. Penyuluhan tentang kenakalan remaja
- c. Penyuluhan tentang kesehatan

Dari hasil penelitian di atas sejalan dengan teori buku Manajemen Pendidikan karya TIM Dosen UPI yang dengan jelas menyatakan orientasi merupakan kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga sekolah tempat siswa itu menempuh pendidikan<sup>56</sup>

### **5. Penempatan Peserta Didik**

Sebelum peserta didik mengikuti proses pembelajaran, terlebih dahulu ditempatkan dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Pengelompokkan ini didasarkan pada sistem kelas.

“ya, peserta didik akan di bagi kelas sesuai dengan nilai mereka sendiri, jadi peringkat 1 sampai 64 dan nilai rata-rata 8 dari tes wawancara, tes tulis serta tes mengaji akan dikelompokkan dalam kelas unggul, dan peringkat 65 sampai 160 dikelompokkan dengan kelas khusus kemudian untuk tes kelas regular dilakukan tes tahap dua secara online, setelah peserta didik dikelompokkan kemudian akan di bagi wali kelas masing masing dengan cara musyawarah

---

<sup>56</sup>*ibid.* h.210

antar kepala sekolah guru dan staff yang tetap akan ditentukan oleh kepala madrasah”

Hasil dari wawancara di atas penulis dapat ngambil kesimpulan yaitu, Dalam penempatan peserta didik, MTs Negeri 2 Bandar Lampung memiliki dan menyediakan 2 kelas unggul, 2 kelas khusus dan 6 kelas regular, yaitu :

a. Kelas unggul

Dalam pengelompokkan kelas unggul dilihat dari rata-rata nilai raport 8, sedangkan dari hasil tes, wawancara serta mengaji diambil dari peringkat 1 sampai 64

b. Kelas khusus

Dalam pengelompokkan kelas khusus ini sama dengan kelas unggul, hanya saja di ambil dari peringkat 65 sampai 160 peserta didik yang masuk dalam kelas khusus

c. kelas regular

untuk kelas regular diadakan tahap kedua tes online bersamaan dengan tes smp negeri yang ada di bandar Lampung.

Setelah pengelompokkan peserta didik, selanjutnya akan dibagi wali kelas yang diadakan secara musyawarah bersama antara kepala madrasah, dewan guru berserta staff guna memberi kemudahan dalam mengkondisikan peserta didik, selanjutnya penentu pembagian wali kelas dilakukan berdasarkan kebijakan kepala madrasah.

Menurut Hendayat Soetopo, dasar dasar pengelompokkan peserta didik ada 5 macam, yaitu :

a. friendship grouping

pengelompokkan yang didasarkan pada kesukaan didalam memilih teman antar peserta didik itu sendiri, jadi dalam hal ini peserta didik memiliki kebebasan dalam memilih teman yang akan dimasukkan kedalam kelompoknya.

b. Achievment grouping

Pengelompokkan ini didasarkan pada prestasi yang dicapai oleh siswa, dalam pengelompokkan ini biasanya antara siswa berprestasi tinggi dengan siswa berprestasi rendah akan dicampur

c. Aptitude grouping

Pengelompokkan ini didasarkan pada kemampuan dan bakat yang dimiliki peserta didik itu sendiri.

d. Attention or interest grouping

Pengelompokkan ini didasarkan pada perhatian atau minat yang di dasari kesenangan peserta didik itu sendiri

e. Intelligence grouping

Pengelompokkan ini didasarkan atas hasil tes intelegensi yang diberikan kepada peserta didik itu sendiri.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> TIM Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen pendidikan*. Alfabeta, (Bandung:2014) h. 211



## 6. Pembinaan dan Pengembangan

Kegiatan selanjutnya yang harus dilakukan oleh sekolah dalam manajemen peserta didik yaitu pembinaan dan pengembangan siswa, pembinaan siswa adalah pembinaan layanan kepada siswa baik didalam maupun diluar jam pelajarannya dikelas. Dalam pembinaann siswa dilaksanakan dengan menciptakan kondisi atau membuat siswa sadar akan tugas tugas belajar mereka.

“ya dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik, siswa dilatih untuk lebih disiplin dalam diri siswa sendiri, dengan masuk tepat pada pukul 7.15 WIB sudah berada dimadrasah, berpakaian rapi serta wajib menggunakan hijab bagi siswi putri. Di MTs Negeri 2 Bandar Lampung ini kita memiliki 9 ekstrakurikuler antara lain UKS, Rohis, Jurnalis, Pramuka, Olahraga (Volly, Basket, Taekwondo), KIR, dan Paskibra. Yang wajib diikuti oleh peserta didik baru yaitu hanya pramuka, kalau untuk yang lain dibebaskan memilih ekstrakurikuler apa yang akan mereka ikutkan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik itu sendiri”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan peserta didik merupakan salah satu aspek terpenting dalam pertumbuhan diri peserta didik. Salah satu upaya yang di lakukan oleh MTs Negeri 2 Bandar Lampung untuk menanamkan jiwa disiplin dalam diri siswa yaitu dengan masuk tepat waktu pukul 7.15 WIB sudah dimadrasah, selain itu ada ketentuan khusus dalam berpakaian rapi dan memakai jjab bagi wanita. Ekstrakurikuler di MTs negeri 2

Bandar Lampung dilaksanakan setiap hari sabtu dan dilakukan diluar jam formal sebagai suatu kegiatan yang positif yang dapat disalurkan peserta didik dalam upaya membantu pengembangan kebutuhan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam hal ini sejalan dengan teori yang ada didalam buku Manajemen Peserta didik karya Dr. Badarudin, M.Ag dimana pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan agar anak mendapatkan bermacam pengalaman disiplin dalam belajar untuk bekal dimasa yang akan datang. Lembaga pendidikan mengadakan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dalam rangka pembinaan dan pengembangan minat dan bakat peserta didik<sup>58</sup>

## **7. Pencatatan dan Pelaporan**

Pencatatan dan pelaporan sangatlah dibutuhkan, kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai sejak peserta didik diterima dimadrasah hingga peserta didik meninggalkan madrasah.

“seluruh peserta didik sudah tercatat didalam buku induk siswa, kemudian dimasukkan kedalam buku daftar absensi kelas agar memudahkan dalam pencatatan siswa hadir atau tidak untuk memberikan penilaian bagi peserta didik. Setiap guru wajib memiliki daftar nilai siswa yang selanjutnya diberikan kepada wali kelas untuk direkap dan di masukkan ke dalam rapor, wali kelas akan membagikan rapor tersebut kepada wali murid sebagai

---

<sup>58</sup>Badarudin, *manajemen Peserta Didik*. (jakarta : PT Indeks, 2014) h.48

bentuk pelaporan terhadap peserta didik yang telah mengikuti proses pembelajaran selama satu semester”

Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah bapak Tarmadi, penulis mengambil kesimpulan bahwa hal yang dilakukan MTs Negeri 2 Bandar Lampung dalam pencatatan dan pelaporan meliputi :

- a. Peserta didik baru yang telah diterima di MTs Negeri 2 Bandar Lampung akan tercatat dalam buku induk madrasah, kemudian daftar peserta didik dimasukkan dalam daftar absensi untuk mempermudah dalam pencatatan kehadiran peserta didik di kelas dan memberikan penilaian untuk peserta didik
- b. Dalam pencatatan dan pelaporan setiap guru membuat daftar nilai masing masing siswa yang kemudian diserahkan kepada wali kelas untuk di rekap dan di tulis dalam buku laporan hasil belajar peserta didik (rapor).
- c. Setelah nilai direkap dan ditulis dalam buku rapor, selanjutnya pembagian hasil belajar peserta didik (rapor) secara langsung diberikan kepada wali peserta didik, bagi peserta didik yang memiliki catatan-catatan khusus atau yang memiliki hasil belajar rendah, dalam hal ini wali murid atau orang tua peserta didik ikut berpartisipasi langsung dalam pengambilan rapor secara langsung.

Dari penelitian yang dilakukan penulis diatas sejalan dengan teori dari buku Manajemen Pendidikan karya TIM Dosen Administrasi Pendidikan UPI bahwasannya pencatatan dan pelaporan dilakukan dari peserta didik diterima dan

masuk di lembaga pendidikan hingga peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan yang bersangkutan.<sup>59</sup>

## **8. Kelulusan dan Alumni**

kelulusan merupakan bagian paling akhir dari proses pendidikan, kelulusan merupakan pernyataan dari suatu lembaga pendidikan bahwa peserta didik tersebut telah menyelesaikan pendidikan di madrasah yang bersangkutan. Setelah lulus ujian akhir maka peserta didik berhak mendapatkan surat keterangan Lulus atau sertifikat yang pada umumnya di kenal dengan IJAZAH.

“peserta didik dapat dinyatakan lulus setelah ia memenuhi semua kriteria keriteria kelulusan di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, seperti nilai dari mata pelajaran harus tuntas di atas KKM, hafalan tahsin dan nilai penunjang lainnya, biasanya sebelum ujian nasional para guru akan mengadakan bimbingan secara personal antara guru dan murid untuk diberikan jam tambahan bagi peserta didik yang mau. Untuk ikatan alumni secara resmi belum ada, namun secara tidak resmi pernah ada seperti di facebook atau di whatsapp”

Dari hasil penelitian, penulis dapat menyimpulkan bahwa kelulusan dan alumnin di MTs Negeri 2 Bandar lampung melakukan beberapa upaya, yakni:

---

<sup>59</sup> TIM Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen pendidikan*. Alfabeta, (Bandung:2014) h. 212

- a. Menjelang UN di MTs Negeri 2 Bandar Lampung diadakan les/bimbel secara personal oleh guru ataupun wali kelas agar peserta didik siap menghadapi ujian Nasional dan memenuhi syarat Kelulusan di MTs negeri 2 Bandar Lampung, beberapa syarat kelulusan yakni:
- 1) Peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan seluruh mata pelajaran yang ada
  - 2) Peserta didik dinyatakan telah mengikuti Ujian Nasional (UN)
  - 3) Peserta didik dinyatakan telah menyelesaikan administrasi di madrasah
- b. Alumni MTs Negeri 2 Bandar Lampung tidak ada ikatan resmi alumni dari madrasah, akan tetapi setiap angkatan memiliki ikatan sendiri-sendiri untuk mengadakan reuni alumni madrasah

Dalam hal tersebut sejalan dengan teori dalam buku Manajemen Pendidikan karya TIM Dosen Administrasi Pendidikan UPI bahwasannya hubungan antara sekolah dengan alumni dapat dipelihara lewat pertemuan-pertemuan yang diselenggarakan oleh para alumni yang biasa disebut “reuni”.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup>TIM Dosen Administrasi Pendidikan UPI. *Manajemen pendidikan*. Alfabeta, (Bandung:2014) h. 214

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN, PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang manajemen peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung baik melalui Interview, observasi dan dokumentasi, maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

##### **1. Analisis kebutuhan peserta didik**

Sebelum penerimaan peserta didik baru, selalu diadakan rapat antara kepala madrasah, guru dan juga staff MTs Negeri 2 Bandar Lampung guna merencanakan penerimanaan peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung, dengan diadakannya rapat diharapkan dapat menyaring peserta didik yang akan masuk ke MTs Negeri 2 Bandar Lampung dengan sebaik mungkin

##### **2. Rekrutment peserta didik**

Dalam rekrutment peserta didik selalu diadakan rapat guna membentuk panitia rekrutment, membahas syarat syarat Peserta didik, serta pembuatan pengumuman baik secara online maupun brosur

##### **3. Seleksi peserta didik**

Dalam tahap seleksi, peserta didik harus melalui beberapa tahapan, yakni: pemberkasan nilai rapor, tes wawancara menggunakan bahasa ingris, mengaji dan tes tertulis yang terdiri dari lima mata pelajaran, yakni : matematika, bahasa ingris, bahasa indonesia, IPA, dan agama

#### 4. Orientasi

Kegiatan orientasi peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung atau MATSAMA (masa taaruf siswa madrasah) untuk kelas 7 meliputi beberapa kegiatan yaitu : pengenalan lingkungan madrasah, pengenalan sarana dan prasarana, pengenalan tata tertib madrasah dan pengenalan perangkat MTs Negeri 2 Bandar Lampung. Sedangkan untuk kelas 8 dan 9 di adakan penyuluhan tentang narkoba, kesehatan dan kenakalan remaja.

#### 5. Penempatan peserta didik

Penempatan peserta didik dibagi menjadi 3 bagian, peringkat 1 sampai 64 dengan rata rata 8 masuk kelas unggul, peringkat 65-160 masuk kelas khusus dan kelas reguler dengan mengikuti tes tahap dua

#### 6. Pembinaan dan pengembangan peserta didik

Kegiatan pembinaan dan pengembangan peserta didik melalui kegiatan kurikuler dan juga ekstrakurikuler, kegiatan kurikuler dilakukan dalam proses belajar mengajar, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam belajar. MTs Negeri 2 Bandar Lampung memiliki 9 ekstrakurikuler diantaranya : rohis, paskibra, olahraga (taekwondo, basket dan volly), UKS, jurnalis, pramuka dan osis.

#### 7. Pencatatan dan pelaporan

Pencatatan dan pelaporan peserta didik dilakukan dari peserta didik di terima di MTs Negeri 2 Bandar Lampung sampai dengan peserta didik meninggalkan MTs Negeri 2 Bandar Lampung, pencatatan ini meliputi:

buku induk, buku rapor yang diberikan kepada siswa sebagai salah satu bentuk pencapaian dalam proses belajar mengajar yang telah berlangsung.

#### 8. Kelulusan dan Alumni

Dalam hal kelulusan, MTs Negeri 2 Bandar Lampung para guru mengadakan les guna menyiapkan peserta didik agar siap mengikuti Ujian nasional.

### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil oleh penulis, maka dari itu penulis akan memberikan saran sebagai berikut :

Kepada bapak kepala bidang kesiswaan dalam manajemen peserta didik yakni evaluasi kegiatan peserta didik hendaknya dapat memberikan perhatian lebih dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik. Semoga dengan tertatanya manajemen peserta didik di MTs Negeri 2 Bandar Lampung untuk dapat dijadikan cerminan untuk madrasah-madrasah lainnya, dan juga madrasah ini agar lebih maju dan unggul serta mampu bersaing dengan madrasah-madrasah lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alben Ambarita, M.Pd. Kepemimpinan Kepala Sekolah, Yogyakarta : Graha Ilmu,  
2015
- Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah, Jakarta : Bumi Aksar,  
2011
- Badarudin, Manajemen Peserta Didik, Jakarta: indeks 2014
- Burhan Bungin, Metode Penelitian Kualitatif, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada,  
2015
- Chairul Anwar, Hakikat Manusia Dalam Pendidikan, Yogyakarta: Suka Press,  
2014
- Chairul Anwar, Teori teori Pendidikan Klasik hingga Kontemporer, Yogyakarta:  
IRCiSoD, 2017
- Dadang Suhardan, Manajemen Pendidikan.bandung:Alfabeta, 2011
- Dr. Connie Chairunnisa, M.M, Manajemen Pendidikan Dalam Multi Perspektif,  
Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Dr. Nanang Fattah, Landasan Manajemen Pendidikan, Bandung : PT. Remaja  
Rosdakarya, 2004
- Eka Prihatin, Manajemen Peserta Didik, Bandung : Alfabeta, 2011
- husaini usman, Manajemen (teori, praktik, dan riset pendidikan) , Jakarta: Bumi  
Aksara, 2014
- Junaidi, Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik di MAN Bringin Kota  
Sawahlunto, Al-Fikrah, Vol III No. 1 Januari- juni 2015 h. 39-40
- Moelong, Lexy j, Mettodologi Penelitian Kualitatif, bandung : Remaja  
Rosdakarya,2013
- Mohamad Mustari, Manajemen Pendidikan,Jakarta : Rajawali Pers, 2015
- Muhammad Fajri, Implementasi Manajemen Kesiswaan di MA Al-Falah Gunung  
Kasih kecamatan pugung kabupaten tanggamus, jurnal AL-Idarah  
Manajemen Kesiswaan Vol2 no22, 2017, h.55

- Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah ( Konsep, Strategi dan Implementasi), Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012
- Mulyono, Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan, Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2008
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung:Alfabeta, 2012
- Suharsimi Arikunto, Evaluasi program Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara,2010
- Suwardi, Manajemen Pendidikan, Yogyakarta :Gava Media, 2017
- T. Hani Handoko, Manajemen, Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 2009
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Manajemen Pendidikan, Bandung: Alfabeta, 2011
- Undang-undang RI No. 20 th.2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

## INSTRUMEN WAWANCARA

Instrumen wawancara ini pernah dipakai oleh M. Hanif Rahman yang dipakai kembali oleh peneliti sebagai pedoman untuk melakukan wawancara di MTs Negeri 2 Bandar Lampung dengan judul Manajemen Peserta Didik Pada MTs Negeri 2 Bandar Lampung

No	indikator	Sub indicator	pertanyaan
1	Analisis kebutuhan peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima</li> <li>2. Menentukan jalur pendaftaran peserta didik baru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada rapat awal untuk menentukan jumlah penerimaan peserta didik baru ?</li> <li>2. Jalur apa saja yang akan digunakan untuk penerimaan peserta didik baru ?</li> </ol>
2	Recruitment Peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembentukan panitia</li> <li>2. Syarat-syarat pendaftaran calon peserta didik baru</li> <li>3. Menyediakan formulir pendaftaran</li> <li>4. Mekanisme pendaftaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada pembentukan panitia untuk penerimaan peserta didik baru?</li> <li>2. Apa saja syarat syarat menjadi calon peserta didik baru ?</li> <li>3. Apakah disediakan formulir pendaftaran?</li> </ol>

		5. Waktu pendaftaran	4. Bagaimana mekanisme pendaftaran calon peserta didik baru ? 5. Apakah waktu pendaftaran telah diumumkan secara jelas ?
3.	Seleksi peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penentuan local ujian dan sarana prasarana yang akan digunakan saat ujian</li> <li>2. Pengawas ujian</li> <li>3. Pengoreksian hasil</li> <li>4. Pengumuman hasil seleksi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dimana peserta didik baru akan melakukan ujian ?</li> <li>2. Siapa saja yang akan ditugaskan untuk mengawas ujian peserta didik baru?</li> <li>3. Siapa yang akan mengoreksi hasil ujian peserta didik baru?</li> <li>4. Apakah pengumuman hasil seleksi diumumkan secara online atau masih manual ?</li> </ol>
4.	Orientasi	1. Pengenalah lingkungan sekolah	1. Apakah sekolah mengadakan kegiatan

		<p>2. Pengenalan hak dan kewajiban peserta didik baru</p> <p>3. Pengenalan guru dan perangkat sekolah</p>	<p>orientasi? Jika ada, seperti apa sistemnya Apa saja hak dan kewajiban peserta didik baru selama proses MOS?</p> <p>2. Apakah dewan guru dan perangkat lainnya akan di kenalkan selama masa orientasi ?</p>
5.	Pengelompokkan peserta didik	<p>1. Dasar pembagian kelas</p> <p>2. Pembagian wali kelas</p>	<p>1. Apa saja dasar-dasar dalam pembagian kelas ?</p> <p>2. Bagaimana penentuan wali kelas ?</p>
6.	Pembinaan dan pengembangan peserta didik	<p>1. Kegiatan kurikuler</p> <p>2. Kegiatan ekstrakurikuler</p>	<p>1. Apakah kegiatan kurikuler selama 1 tahun sudah sesuai dengan silabus yang dirancang ?</p> <p>2. Apakah sekolah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler? Berapa jenis dan apa saja?</p>
7.	Pencatatan dan pelaporan	<p>1. Pencatatan data diri peserta didik</p>	<p>1. Apakah peserta didik tercatat di buku induk</p>

		<p>2. Pencatatan kehadiran peserta didik</p> <p>3. Pencatatan hasil belajar peserta didik</p> <p>4. Pelaporan data peserta didik pada pangkalan data online</p> <p>5. Pelaporan hasil belajar peserta didik kepada orang tua</p>	<p>peserta didik?</p> <p>2. Apakah kehadiran peserta didik tercatat di dalam buku absen harian ?</p> <p>3. Apakah hasil belajar peserta didik tercatat pada buku daftar nilai yang dimiliki setiap guru ?</p> <p>4. Apakah hasil belajar peserta didik tercatat di rapor?</p> <p>5. Apakah peserta didik sudah dilaporkan secara online ?</p> <p>6. Apakah ada laporan hasil belajar peserta didik kepada orang tua ?</p>
8.	Kelulusan dan alumni	<p>1. Syarat kelulusan</p> <p>2. Program sukses UN</p> <p>3. Organisasi</p>	<p>1. Apa saja persyaratan untuk peserta didik agar benar benar dinyatakan lulus dari sekolah?</p> <p>2. Apakah setiap tahun ada program tambahan belajar</p>

			khusus untuk menghadapi UN? 3. Apakah ada organisasi ikatan alumni ?
--	--	--	---

### Kisi-Kisi Instrumen Pengumpulan Data

No	Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik	Instrumen Pengumpulan Data		
		Observasi	wawancara	dokumentasi
1.	Analisis kebutuhan Peserta didik		√	
2.	Rekrutmen peserta didik		√	√
3.	Seleksi peserta didik		√	
4.	Orientasi		√	√
5.	Pengelompokkan peserta didik	√	√	√
6.	Pembinaan dan pengembangan peserta didik	√	√	
7.	Pencatatan dan pelaporan		√	
8.	Kelulusan dan alumni		√	



### KERANGKA DOKUMENTASI

No	Data	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Data profil sekolah	√	
2	Data Visi dan Misi Sekolah	√	
3	Data Struktur Organisasi	√	
4	Data Guru dan Tenaga Kependidikan	√	
5	Data Peserta Didik	√	
6	Data Sarana dan Prasarana	√	
7	Letak Geografis dan Lainnya	√	

Proses wawancara bersama kepala madrasah



Foto bersama kepala madrasah



Foto bersama waka kesiswaan





Ruang Guru



Ruang UKS

































- ada 3 keunggulan utama dari kelas Unggul :
1. Keunggulan Akademik
    - Empat mata pelajaran yang diunggulkan, yaitu: Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Matematika dan Tahfidzul Qur'an (menghafal Al-Qur'an)
    - Siswa/i ditarget minimal hafal 2 Juz Alqur'an
    - Setiap hari siswa/i diajak berkomunikasi secara intensif dengan menggunakan dua bahasa yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Arab
    - Siswa/i belajar dengan pola "full day school" dari pagi hingga sholat ashar
    - Ruang kelas dilengkapi dengan media penghubung LCD
  2. Keunggulan Moral
 

Siswa/i diarahkan pada pemahaman agama secara komperensif yaitu: *salimul Aqidah* (Aqidah Lurus) *Shohihul Ibadah* (Ibadahnya Baik) dan *Matinul Khuluq* (Akhlaqnya terpuji). Target tersebut ditunjang dengan kegiatan-kegiatan :

    - a. Kegiatan Harian
      - Sholat Dzuhur dan Ashar secara berjama'ah setiap hari
      - Wirid dan do'a
      - Kultum setelah sholat dzuhur
      - Tadarus al-Qur'an sebelum memulai pelajaran
      - membaca do'a dan dzikir al-ma'tsurat setiap ba'da sholat Ashar
      - Pembiasaan menebarkan salam
    - b. Kegiatan Mingguan
      - Halaqoh (Kelompok Pembinaan)
      - Tahsin Tilawah dan tahfiz al-Qur'an
      - Menjadi khotib jum'at (diseleksi)
    - c. Kegiatan Semesteran
      - MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa)
      - Rihlah/Tadabbur Alam
      - Iftor Jama'i (Buka puasa bersama) dll.
  3. Keunggulan Skill
 

Siswa dibekali skill (keterampilan-keterampilan) agar kelak menjadi manusia yang berdaya guna, diantaranya:

    - Muhadhoroh (Pidato bahasa Arab dan bahasa Inggris)
    - Pembinaan Da'i / Da'iyah
    - Pelatihan Motivasi Berprestasi
    - Keterampilan Rumah Tangga / Prakarya
    - Talk Show bahasa Arab dan bahasa Inggris dengan Native Speaker
    - Talk Show Matematika, Talk Show IPA
    - Daurah Al-Qur'an
    - Komputer
    - Kebugaran, Out Bond
    - Life Skills
    - Bimbingan Belajar (Bimbel)





## SARANA PENDIDIKAN

- Kampus Permanen Seluas 2 Ha
- Masjid dengan kapasitas 1400 jamaah
- Ruang Belajar yang nyaman
- Perpustakaan
- Laboratorium IPA
- Laboratorium Komputer
- Laboratorium Keterampilan (Life Skills)
- Ruang Tim Pengembang Kurikulum
- Ruang UKS
- Aula
- Sarana olahraga (Lapangan futsal, bola voli, basket, bulu tangkis, dan tenis meja)
- Peralatan Kesenian
- Koperasi/Warung Madrasah (WM)
- Kantin

## EKSTRAKURIKULER

- Pramuka
- Paskibra
- KKR
- Rohani Islam (ROHIS)
- Jurnalistik
- MTIK
- Pembinaan Bakat Seni (Tradisional & Modern)
- Taekwondo
- Olahraga

## KELAS UNGGUL

Pada tahun pelajaran 2018/2019 MTsN 2 Bandar Lampung kembali menerima calon siswa/i baru yang berkualitas untuk menjadi siswa/i MTsN 2 Bandar Lampung.



Masjid Raudhah Al-Thalibin



Kegiatan Talkshow Bahasa Inggris bersama Native Speaker dari USA



Kegiatan Talkshow IPA



Kegiatan Talkshow Matematika



Praktikum IPA